

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1  
Berita Pendidikan Koran Online Sinar Pagi

www.sigiku.com  
**KORAN SINAR PAGI**  
 Lugas Tajam Santun

PERUMAHAN KOTA MANDIRI KOTA GALUH

PENDIDIKAN PEMERINTAHAN HUKUM POLITIK ANTAR DESA LIPSUS ENTERTAINMENT OPINI

TENTANG KAMI

**PENDIDIKAN**

### Satuan Sabhara Polres Ciamis Lakukan Patroli Dialogis

1 Januari 2021 admin@sinarpagi

Share Tweet

Pewarta : A Y Saputra

Koran SINAR PAGI, Kabupaten Ciamis – Satuan Sabhara Polres Ciamis Polda Jabar terus intens melakukan patroli dialogis di wilayah hukum Polres Ciamis. Sebanyak tiga orang personel diterjunkan melakukan patroli di kawasan pusat kota Kabupaten Ciamis pasca malam pergantian tahun, Jumat (01/01/2021).

Kasat Sabhara Polres Ciamis AKP Cecep Edi Sulaeman, S.IP., mengatakan, patroli dialogis ini merupakan salah satu tugas pokok dari Sat Sabhara khususnya Unit Patroli. Dimana dengan patroli secara intens dapat mencegah dan meminimalisir serta mendeteksi dini gangguan Kamtibmas.

"Meskipun saat ini masih dalam pelaksanaan Operasi Lilin Lodaya 2020, Unit Patroli tetap secara intens melakukan patroli dialogis. Sehingga situasi kamtibmas tetap terjaga aman dan kondusif walaupun sebagian personel dipecah untuk melakukan pengamanan Natal dan Tahun Baru," imbuhnya

AKP Cecep menjelaskan, ketiga personel yang melakukan patroli dialogis hari ini, yakni Bripta Veries Sudarisman, Bripta Rizal Andriansyah, dan Brigadir Dony Marihot. Sementara untuk daerah yang dikunjungi diantaranya kawasan Terminal Ciamis, Minimarket Nagrak, Lapas Kelas II B Ciamis, dan Kantor Ormas Gibas.

"Saat patroli, anggota menyampaikan himbauan kepada warga disekitar tetang pesan-pesan kamtibmas serta mengajak warga untuk tetap mempedomani protokol kesehatan. Sebab sampai dengan saat ini masih dalam situasi pandemi Covid-19. Maka dengan disiplin protokol kesehatan menerapkan 3M, dan tidak berkerumun, turut serta membantu pemerintah dalam upaya memutus rantai penyebaran Covid-19," pungkasnya.

(5)

f t e +

**Pos-pos Terbaru**

- Satlantas Polres Jeneponto Amankan Puluhan Kendraan Pelanggar Lalu Lintas 14 April 2021
- Uji Coba PBM Tatap Muka di Kabupaten Ciamis Akan Dilaksanakan Mulai 19 April 2021 14 April 2021
- PT Semen Jawa & PT Tambang Semen Sukabumi Serahkan Bantuan APD Kepada Satgas Covid-19 Kab.Sukabumi 14 April 2021
- Pelantikan Pengurus DPC PPWI Kab.Tangerang 14 April 2021
- Peranan Wanita Karir Dalam Kepemimpinan 14 April 2021
- DPRD Bangka Gelar Rapat Paripurna Rekomendasi DPRD Terhadap LKPJ Bupati TA 2020, Sekaligus Paripurna penyampaian Raperda dan Hasil Reses 13 April 2021
- Kurangnya Kebersihan Dan Pengamanan Limbah B3 Puskesmas Beji Kab.Tulungagung 13 April 2021
- Puluhan Personil Satlantas Polres Jeneponto Diterjunkan Untuk Pengamanan Malam Pertama Shalat Tarawih 13 April 2021

**Ingat Pesan Mama**

**ADAPTASI KEBIASAAN BARU 3M**

#StaySafe #LindungiDiri #LindungiKeluarga #LindungiSesama

Januari 2021

S	S	R	K	J	S	M
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31

« Des Feb »



**PENDIDIKAN**

## Daerah Yang Terkendala Akses Internet Di Jabar Diprioritaskan Belajar Tatap Muka

4 Januari 2021 Dwi Arifin

Share Tweet

Pewarta: Dwi Arifin

Koran Sinar Pagi (Bandung) - Proses kegiatan belajar mengajar di tingkat sekolah menengah yang dirindukan siswa didik. Akan berlangsung pada awal bulan ini. Namun tidak semua sekolah di Jawa Barat dapat melaksanakan belajar secara tatap muka karena terkendala wabah corona yang belum pasti berakhirnya. Pembelajaran tatap muka diprioritaskan bagi sekolah yang terkendala akses internet. Sedangkan yang akses internetnya normal diarahkan suka rela melaksanakan secara online untuk keamanan siswanya.

Kemendikbud telah mengizinkan beberapa daerah untuk sekolah tatap muka di tengah pandemi ini. Beberapa sekolah pun sudah melakukan persiapan dan simulasi pembelajarannya.

Namun memasuki awal tahun baru 2021, jumlah pasien positif covid 19 terus mengalami peningkatan. Melihat situasi tersebut, banyak pemerintah daerah membatalkan sekolah tatap muka dan kembali sekolah online.

Disaat pemerintah daerah lain membatalkan agenda pembelajaran tatap mukanya. Pemerintah provinsi Jabar berupaya tetap melaksanakan pembelajaran tatap muka.

Kadisdik Jabar Dedi Supendi menjelaskan, berdasarkan survei melalui dapodik, ada 1.743 sekolah (34,89%) sekolah yang siap melakukan pembelajaran tatap muka. Namun, itu hanya dalam tahap pertama, yakni kesiapan sekolah.

Hingga saat ini menurutnya berdasarkan laporan Disdik kabupaten/kota di Jabar, ada 12 kabupaten/kota pembelajaran tatap muka secara parsial yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan perkembangan Covid-19 di wilayah tersebut. Di antaranya, Kabupaten Kuningan, Kabupaten Pangandaran, Kabupaten Purwakarta, dan Kabupaten Garut.

"Parsial itu misalnya, di satu kabupaten ada kecamatan yang harus tatap muka, tapi ada juga yang belum diizinkan tatap muka," jelasnya.

Sedangkan 15 kabupaten/kota lainnya, tambah Kadisdik, menetapkan melanjutkan pola belajar dari rumah (BDR). Antara lain, Kota Bandung, Kota Cimahi, Kota Cirebon, Kota Tasikmalaya, Kota Bogor, Kabupaten Bogor, Kota Depok, dan Kabupaten Bekasi. "Kabupaten/kota yang memilih BDR akan melakukan evaluasi kembali perkembangan Covid-19 di awal Februari 2021," ungkapnya.

Terkait rencana tatap muka ini pilihannya adalah tatap muka dilakukan secara bertahap dengan prinsip sukarela dan tidak wajib. Artinya sukarela dan tidak wajib ini penerapannya secara parsial, misal di satu kecamatan diperbolehkan tatap muka, tapi di kecamatan lainnya yang berada di kabupaten yang sama, tidak diizinkan tatap muka sesuai rekomendasi satgas," kata Dedi menjelaskan.

Secara umum, kata Dedi, 12 wilayah yang mengajukan belajar tatap muka berada di wilayah kabupaten yang terkendala dengan sinyal internet. Di antaranya Kabupaten Purwakarta, Kuningan, Garut, Cirebon, Pangandaran, Ciamis, Banjar dan Subang.

Kadisdik menegaskan, apapun pola pembelajarannya, satuan pendidikan di Jabar telah siap menyelenggarakan pembelajaran pada 11 Januari 2021. Terlebih, pihaknya sudah meluncurkan Kurikulum Masagi, yakni implementasi kurikulum nasional berbasis karakter dan based learning dengan kearifan lokal Jawa Barat.

Kurikulum Masagi memberikan fleksibilitas antara kurikulum nasional dan daerah. "Fleksibilitas tersebut juga akan memudahkan pembelajaran di masa adaptasi kebiasaan baru saat ini," pungkasnya.

(185)



**Pos-pos Terbaru**

- Satlatas Polres Jeneponto Amankan Puluhan Kendraan Pelanggrar Lalu Lintas 14 April 2021
- Uji Coba PBM Tatap Muka di Kabupaten Ciamis Akan Dilaksanakan Mulai 19 April 2021 14 April 2021
- PT Semen Jawa & PT Tambang Semen Sukabumi Serahkan Bantuan APD Kepada Satgas Covid-19 Kab.Sukabumi 14 April 2021
- Pelantikan Pengurus DPC PPWI Kab.Tangerang 14 April 2021
- Peranan Wanita Karir Dalam Kepemimpinan 14 April 2021
- DiPRD Bangka Gelar Rapat Paripurna Rekomendasi DPRD Terhadap LKPJ Bupati TA 2020, Sekaligus Paripurna penyampaian Raperda dan Hasil Reses 13 April 2021
- Kurangnya Kebersihan Dan Penanganan Limbah B3 Puskesmas Beji Kab.Tulungagung 13 April 2021
- Puluhan Personil Satlatas Polres Jeneponto Diberjinkan Untuk Pengamanan Malam Pertama Shalat Tarawih 13 April 2021

**Ingat Pesan Mama**



Januari 2021

S	S	R	K	J	S	M
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31

« Des Feb »





PENDIDIKAN

## Camat Lubai Hadiri Rapat K3 Di SDN 3 Lubai

5 Januari 2021 admisinarpagi

Share

Tweet

Pewarta : Iwan Brata

Koran SINAR PAGI, Kab.Muara Enim – Menindaklanjuti Surat Edaran Bupati Muara Enim Nomor 420/2388/Disdikbud-1/2020 tentang penundaan kegiatan pembelajaran tatap muka Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021 di Kabupaten Muara Enim, Kelompok Kepala Sekolah (K3S) di Kecamatan Lubai menggelar rapat musyawarah untuk membahas langkah-langkah yang dilakukan agar proses dalam pendidikan bisa berjalan dengan baik, lancar dan aman dengan tetap mengikuti aturan protokol kesehatan Covid-19.

Rapat Kegiatan K3S Kecamatan Lubai tersebut berlangsung di SDN No.3 Kota Baru, Kecamatan Lubai, yang dihadiri Koordinator Wilayah Pendidikan Kecamatan Lubai, Ketua K3S Kecamatan Lubai dan seluruh Kepala Sekolah tingkat Sekolah Dasar se-Kecamatan Lubai.

Ketua K3S (Kelompok Kerja Kepala Sekolah) Kecamatan Lubai Sarpai,S.Pd dalam kesempatannya menyampaikan bahwa di Bulan Januari Tahun 2021 ini, untuk pembelajaran tatap muka sementara di tunda sampai dengan vaksin di distribusikan sambil melihat perkembangan kasus pada masing masing Daerah kabupaten/kota d

“Sebelumnya kita sudah mengikuti aturan pemerintah Pusat tentang belajar dalam jaringan (Daring), ini salah satu cara untuk menghindari atau mencegah penyebaran Covid 19. Namun, program itu berjalan kurang efektif karena banyak siswa yang tidak memiliki HP (Handpone),” ujarnya.

Sementara itu, ditempat yang sama Korwil Wilayah Kecamatan Lubai M.Pahrudin ,SP,di mengatakan bahwa tujuan dari kegiatan hari ini yakni menyamakan persepsi, terutama pembelajaran di masa Pandemi Covid-19, dan sehubungan dengan surat edaran tersebut untuk menunda kegiatan belajar secara tatap muka langsung di semua satuan pendidikan dan di Alihkan dengan secara pembelajaran jarak jauh (PJJ) melalaut daring, luring, modul serta pembelajaran sejenis lainnya pada semua jenjang pendidikan sesuai kewenangannya.

“Insya Allah, kami dari wilayah pendidikan Kecamatan Lubai tetap menjaga kekompakan, menjalin kerjasama dalam memajukan pendidikan khususnya Kecamatan Lubai,” ujarnya.

Dalam kesempatan itu juga Camat Lubai Edi Suprianto SP.M.Si mengatakan tentang proses tatap muka di sekolah, dirinya belum berani mengambil keputusan, dia meminta kepada Korwil, Pahrudin.S.Pd.i agar dikordinasikan dulu sejelas – jelasnya, agar tidak salah dan juga dia berharap dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) supaya kepala sekolah ada inovasi agar siswa/siswi tidak bosan seperti dalam daring tersebut tetap siswa/siswi berpakaian sekolah dan selalu melaporkan pelajarannya, jelasnya.

(27)



Pos-pos Terbaru

- Satlantas Polres Jeneponto Amankan Puluhan Kendraan Pelangar Lalu Lintas 14 April 2021
- Uji Coba PBM Tatap Muka di Kabupaten Ciamis Akan Dilaksanakan Mulai 19 April 2021 14 April 2021
- PT Semen Jawa & PT Tambang Semen Sukabumi Serahkan Bantuan APD Kepada Satgas Covid-19 Kab.Sukabumi 14 April 2021
- Pelantikan Pengurus DPC PPWI Kab.Tangerang 14 April 2021
- Peranan Wanita Karir Dalam Kepemimpinan 14 April 2021
- DPDR Bangka Gelar Rapat Paripurna Rekomendasi DPRD Terhadap LKPJ Bupati TA 2020, Sekaligus Paripurna penyampaian Raperda dan Hasil Reses 13 April 2021
- Kurangnya Kebersihan Dan Penanganan Limbah B3 Puskesmas Beji Kab.Tulungagung 13 April 2021
- Puluhan Personil Satlantas Polres Jeneponto Diterjunkan Untuk Pengamanan Malam Pertama Shalat Tarawih 13 April 2021

Ingat Pesan Mama



Januari 2021

S	S	R	K	J	S	M
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31

« Des Feb »



www.sigiku.com  
Lugas Tajam Santun

PERUMAHAN KOTA MANDIRI KOTA GALUH

PENDIDIKAN
PEMERINTAHAN
HUKUM
POLITIK
ANTAR DESA
LIPSUS
ENTERTAINMENT
OPINI
Q

TENTANG KAMI











**PENDIDIKAN**

## Mengikuti Jejak Pemikiran Ulama

8 Januari 2021 • Dwi Arifin

Share
Tweet

Penulis: Dwi Arifin (Jurnalis media cetak & online, Duta Perpustakaan Dispusipda Jabar)

Masalah Sosial adalah perbedaan antara harapan dan kenyataan atau sebagai kesenjangan antara situasi yang ada dengan situasi yang seharusnya. Seperti kemiskinan, kesombongan, kehilangan sesuatu yang dicintai, bencana dan kerusuhan. Masalah seperti itu sudah ada sejak dulu. Lalu bagaimanakah sikap para ulama dalam menyikapinya. Sehingga kisah-kisah mereka diabadikan dalam kitab-kitab. Dan seperti apa jejak pemikiran mereka, mari kita simak beberapa kisahnya untuk kita teladani hikmahnya.

Sikap seseorang menghadapi sesuatu yang menimpanya, sangat tergantung dengan pemikirannya. Sedangkan pemikirannya sangat terpengaruhi oleh ilmu yang tumbuh diantara kesucian hatinya atau terkotori nafsunya?

Misalnya, ada ulama yang dicaci maki, justru beliau membiarkan orang yang mencacinya? Karena ulama tersebut menyadari apa yang menjadi alasan orang mencaci makinya. Tidak sebanding dengan banyaknya keburukan yang disembunyi atau bahkan tidak diketahui oleh orang yang mencacinya.

Ada juga ulama yang diuji dengan harus diamputasi kakinya seperti Urwah Bn Zubair murid sahabat Nabi. Sebelum diamputasi sang dokter menawari dengan minuman yang memabukan agar rasa sakitnya tak terasa. Namun ulama tersebut menolak. Pada saat yang tak jauh beda, ulama tersebut kehilangan anaknya karena tertendang Unta yang dipelihara. Yang menarik ulama itu hanya bersikap dengan lapang dada, dan ungkapannya diabadikan dalam kitab-kitab para ulama setelahnya. "Alloh berkan aku dua tangan, dan dua kaki, Alloh ambil satu kakiku, dan aku masih memiliki banyak sisanya. Sedangkan Alloh ambil satu anakku dan aku masih memiliki banyak anak-anak untuk menemaniku.

Sikap ulama Indonesia juga sangat menarik. Seperti sikap Buya Hamka, beliau dipenjara oleh lawan politiknya, namun saat orang yang memperjarakannya meninggal dunia. Dan berwasiat ingin disholatkan olehnya. Maka Buya Hamka datang dengan lapang dada. Ulama memang istimewa sikapnya. Bahkan pada orang yang berniat jahat padanya. Cerita lain, sang ulama didatangi orang yang masuk berniat mencuri. Lalu ulama tersebut justru mempersilahkan menyediakan makan malam untuknya. Dan bersedih melihat tamunya/sang pencuri tidak menemukan barang berharga di rumahnya.

Dalam hal keikhlasan kita bisa meneladani Sufyan Ats-Tsauroi. Beliau ulama yang saat terperosok ke dalam sumur, tidak mau ditolong oleh muridnya. Karena takut amal mengajar murid-muridnya langsung dibalas didunia saat muridnya menolong dirinya.

Disisi lain, kepedulian ulama terhadap umatnya, mereka menghimpun kitab dengan waktu yang lama dan kurang tidurnya agar ilmunya bisa dinikmati oleh umat setelahnya. Mereka juga berjalan dengan jarak berbulan-bulan dari Barat ke Timur ke penjuru dunia.

Dari kisah-kisah diatas sungguh indah untuk menjadi pelipur lara. Apalagi sampai dijadikan jalan hidup manusia pasti akan terasa bahagiannya. Pemikiran ulama sungguh luas tidak seperti manusia biasa. Maka sudah semestinya kita membaca kitab-kitabnya lalu meneladani kisah-kisahny

(26)

f
Twitter
Envelope
+

Pos-pos Terbaru

Satlantas Polres Jenepono Amankan Puluhan Kendraan Pelanggar Lalu Lintas 14 April 2021

Uji Coba PBM Tatap Muka di Kabupaten Clamis Akan Dilaksanakan Mulai 19 April 2021 14 April 2021

PT Semen Jawa & PT Tambang Semen Sukabumi Serahkan Bantuan APD Kepada Satgas Covid-19 Kab.Sukabumi 14 April 2021

Pelantikan Pengurus DPC PPWI Kab.Tangerang 14 April 2021

Peranan Wanita Karir Dalam Kepemimpinan 14 April 2021

DPRD Bangka Gelar Rapat Paripurna Rekomendasi DPRD Terhadap LKJP Bupati TA 2020, Sekaligus Paripurna penyampaian Raperda dan Hasil Reses 13 April 2021

Kurangnya Kebersihan Dan Penanganan Limbah B3 Puskesmas Beji Kab.Tulungagung 13 April 2021

Puluhan Personil Satlantas Polres Jenepono Diterjunkan Untuk Pengamanan Malam Pertama Shalat Tarawih 13 April 2021

Ingat Pesan Mama



Januari 2021

S	S	R	K	J	S	M
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31

« Des Feb »





**Kepsek SDN 1 Lubai Bersama Dewan Guru, Sambut Kedatangan Tim Pembina Adiwiyata**

9 Januari 2021 | admin@sinarpagi

Share Tweet

Pewarta : Iwan Brata

Koran SINAR PAGI, Kab.Muara Enim - Untuk meningkatkan SDM pengelola adiwiyata SD N 01 Lubai Kab Muara Enim yang termasuk kedalam Tim Adiwiyata tingkat Kabupaten Muara Enim, Pembina Adiwiyata SDN 1, Rohaida,S.Pd, terkait keikutsertaan SDN 1 Lubai pada nominasi Sekolah Adiwiyata di tingkat Kabupaten bersama kepala sekolah dan para Dewan guru menyambut kedatangan Tim Adiwiyata Lematang Lestari dengan memberikan rangkaian bunga serta disambut dengan tari selamat datang oleh anak didik terbaik SD N 1 Lubai.

Sementara Kepala SDN 1 Lubai Harnayati,S.Pd menyambut baik kedatangan TIM Pembina Lematang Lestari untuk meninjau lingkungan SDN 1 lubai dalam memberikan pembinaan kepada Pembina Adiwiyata dan Operator Adiwiyata SDN 1 Lubai.

"Saya sangat berterima kasih kepada teman-teman Tim Adiwiyata Lematang Lestari adiwiyata Ibu Srimarita ST yang telah menyempatkan diri untuk bisa membina dan terus mengevaluasi SDN 1 kami," ucap kepala SDN 1, Harnayati,S.Pd.

Sementara itu menurut Srimarita,ST, selaku pembina, lingkungan SDN 1 Lubai sudah sangat baik, lingkungannya sudah sangat hijau. "Saya paling nyaman ketika berada disamping SDN 1 yang memiliki ke unikan dan tanaman pohon yang sangat indah," ucapnya.

Dalam giat tersebut Tim pembina Adiwiyata Lematang Lestari, Srimarita ST beserta rombongan berkeliling melihat - lihat lingkungan sekitar SDN 1 Lubai serta memberikan sedikit paparan diruang rapat sekolah tersebut.

(15)



**Pos-pos Terbaru**

Satlantas Polres Jeneponto Amankan Puluhan Kendraan Pelanggar Lalu Lintas 14 April 2021

Uji Coba PBM Tatap Muka di Kabupaten Ciamis Akan Dilaksanakan Mulai 19 April 2021 14 April 2021

PT Semen Jawa & PT Tambang Semen Sukabumi Serahkan Bantuan APD Kepada Satgas Covid-19 Kab.Sukabumi 14 April 2021

Pelantikan Pengurus DPC PPWI Kab.Tangerang 14 April 2021

Peranan Wanita Karir Dalam Kepemimpinan 14 April 2021

DPRD Bangka Gelar Rapat Paripurna Rekomendasi DPRD Terhadap LKPJ Bupati TA 2020, Sekaligus Paripurna penyampaian Raperda dan Hasil Reses 13 April 2021

Kurangnya Kebersihan Dan Penanganan Limbah B3 Puskesmas Beji Kab.Tulungagung 13 April 2021

Puluhan Personil Satlantas Polres Jeneponto Diterjunkan Untuk Pengamanan Malam Pertama Shalat Tarawih 13 April 2021

**Ingat Pesan Mama**



Januari 2021

S	S	R	K	J	S	M
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31

« Des Feb »



**Kadisdik Prop.Sul-Sel Kunker ke Kab.Jeneponto**

9 Januari 2021 | admin@sinarpagi

Share Tweet

Pewarta : Syam Awing

Koran SINAR PAGI, Kab.Jeneponto – Kepala Dinas Pendidikan, Propinsi Sulawesi Selatan, Prof.Dr.Muhammad Jupri,M.Si,melakukan kunjungan kerja ke Kabupaten Jeneponto, Jum'at (08/01/21).

Turut serta dalam rombongan, Sekretaris Pendidikan Propinsi Sul-Sel, H Hery Sumiharto,SE.,M.Ed serta kepala UPT PTIK, Disdik Sul-Sel, Hj.Andi Idayati,SS dengan didampingi oleh UPT Kepala Cabdin Wilayah VII Jeneponto, Takalar, Drs.Syaiful Amsi,MM dan seluruh kepala SMK/SMA.

Didepan para Kepala SMK Negeri dan Swasta di Aula SMK 3 Kelautan Jeneponto, Kadisdik, Sul-Sel, Prof.DR.Muhammad Jupri,M.Si,M.Psi, menyampaikan apresiasi dan penghargaan kepada para kepala sekolah SMK yang tergabung dalam Musyawarah Kerja Kepala Sekolah SMK (MKKS-SMK) atas penyambutan yang dinilainya luar biasa.

Selain itu, Kadisdik mengingatkan kepada para kepala sekolah bahwa tahun ini akan dilaksanakan Assesmen Nasional. Oleh karena itu para kepala sekolah diimbau agar bisa menyampaikan kepada guru-gurunya bagaimana melakukan kegiatan pembelajaran yang lebih berkualitas, yang sampai saat ini masih menggunakan sistem Belajar Dari Rumah (BDR) akibat masih tingginya tingkat penularan Covid-19.

"Meskipun hasil assesmen tidak menentukan peringkat sekolah, namun outcomes dari assesmen nasional itu akan menjadi cerminan dari guru-guru, bagaimana kemampuan literasi dan numerasi dari siswa-siswa yang diajarnya, dan ini akan dipotret oleh Kemendikbud," kata Kadisdik.

Pada bagian lain arahnya, Kadisdik menyampaikan agar para kepala sekolah senantiasa membangun komunikasi dan koordinasi dengan pihak terkait.

"Jangan membiasakan menyampaikan keluhan di medsos. Kalau ada masalah di sekolah sampaikan kepada kepala sekolah, kepala cabang dinas, kepala bidang dan pihak terkait lainnya" ujar Kadisdik.

Turut memberikan pengarahan Sekdis Disdik, H.Hery Sumiharto,S.E.,M.Ed. Dalam arahnya sekdis menyampaikan banyaknya tuding dan berita-berita yang tidak benar, yang disampaikan oleh oknum guru, seperti masalah gaji, Tunjangan Profesi Guru (TPG), Tunjangan Perbaikan Penghasilan (TPP) dan Dana BOS.

Menurutnya, banyak tuding yang dialamatkan ke Dinas Pendidikan Provinsi, seperti adanya pemotongan-pemotongan, padahal semua itu langsung masuk ke rekening masing-masing guru dan sekolah. "Memang bulan Januari itu biasanya gaji itu terlambat cair," kata Sekdisdik.

Ada 3 sekolah yang diprioritaskan untuk dikunjungi rombongan Kadisdik Prop.Sul-sel hari ini, yakni SMA N 1 Jeneponto, SMK 3 Kelautan dan SLTB, tandasnya.

(33)



**Pos-pos Terbaru**

Sat Lantas Polres Jeneponto Amankan Puluhan Kendaraan Pelanggar Lalu Lintas 14 April 2021

Uji Coba PBM Tatap Muka di Kabupaten Clamis Akan Dilaksanakan Mulai 19 April 2021 14 April 2021

PT Semen Jawa & PT Tambang Semen Sukabumi Serahkan Bantuan APD Kepada Satgas Covid-19 Kab.Sukabumi 14 April 2021

Pelantikan Pengurus DPC PPWI Kab.Tangerang 14 April 2021

Peranan Wanita Karir Dalam Kepemimpinan 14 April 2021

DPRD Bangka Gelar Rapat Paripurna Rekomendasi DPRD Terhadap LKPJ Bupati TA 2020, Sekaligus Paripurna penyampaian Raporda dan Hasil Reses 13 April 2021

Kiatannya Kebersihan Dan Peningkatan Limbah B3 Puskesmas Beji Kab.Tulungagung 13 April 2021

Pilihan Personil Sat Lantas Polres Jeneponto Diferjukkan Untuk Peningkatan Majam Pertama Shalat Tarawih 13 April 2021

**Ingat Pesan Mama**



Januari 2021

S	S	R	K	J	S	M
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31

- Des Feb -





www.sigiku.com  
**KORAN SINAR PAGI**  
Lugas Tajam Santun

PERUMAHAN KOTA MANDIRI  
KOTA GALUH

🏠
PENDIDIKAN
PEMERINTAHAN
HUKUM
POLITIK
ANTAR DESA
LIPSUS
ENTERTAINMENT
OPINI
🔍

TENTANG KAMI



PENDIDIKAN

## Sebelum Menyimak Sirah Nabawiyah, Jama'ah Diingatkan Tentang 10 Ciri Hati Mati

📅 17 Januari 2021    👤 Dwi Arifin

📄 Share
🐦 Tweet

Pewarta: Dwi Arifin  
Koran SINAR PAGI (Kabupaten Bandung) , Masjid Al Mubarakah Warung Lobak Katapang rutin menyelenggarakan kajian Sirah Nabawiyah. Acara menghadirkan narasumber Ustadz Zaki Muslim. Berlangsung setiap hari Jumat bada Isya, Minggu kedua setiap bulannya.

Pada acara tersebut Ustadz Zaki Muslim menyampaikan bahwa Imam Ahmad bin Hambal menjelaskan "hati ibarat perut". Jika perut tidak dikasih makan maka akan kelaparan dan lemah. Bisa membuat orang mati. Begitu juga hati. Jika tidak diisi oleh ilmu akan lemah dan bisa saja mati.

Selanjutnya pandangan lain Imam As Sya'ri mengungkapkan "aku heran banyak manusia yang menangisi kematian jasad, tetapi tidak banyak yang menangisi hati yang mati"

Setelah menjelaskan itu Ustadz Zaki Muslim menyampaikan pesan dari Ibnu Qudamah tentang 10 ciri hati yang mati. Diantaranya dirinya, terdapat pada mereka yang mengetahui tentang Allah tapi tidak taat kepadanya. Mengetahui tentang Rasul tapi tidak menaati jalan yang ditempuhnya. Mengetahui Al-quran tetapi tidak membaca memahaminya dan mengamalkannya.

Mereka tau tentang Surga tapi tidak bergairah meraihnya. Lalu tahu tentang Neraka tapi tidak berupaya menjauhinya. Bahkan mereka mengetahui tentang bisikan setan tapi justru mengikutinya. Mereka lalai, mengetahui tentang kematian tapi tidak mempersiapkannya. Disisi lain sering merasakan nikmat Allah tapi tidak bersyukur, menyadari pernah berbuat dosa tidak bersungguh-sungguh dalam tobatnya. Dan terakhir mereka sibuk dengan tentang aib orang lain tapi sibuk dengan aib dirinya.

Setelah itu Ustadz Zaki Muslim menjelaskan tentang kajian Sirah Nabawiyah yang membahas dari awal orang-orang yang terdekat dan membela Rasul meninggal, saat Rasul mengalami pemboikotan dan kisah rasul ditinggal meninggal oleh istrinya Sayyidah Khodijah.

Informasi yang dihimpun koransinarpagi.com di ruang majelis itu. Pada acara tersebut para jama'ah terlihat sangat khuyu menyimak kisah-kisah yang dialami rosulnya. Panitia kajian berharap ilmu yang disampaikan dapat menjadi landasan setiap beramal dan diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya.

(15)

📘
🐦
✉
+

### Pos-pos Terbaru

- Korwil Dikbud Bangkala Berkolaborasi Dengan Pengawas, Desak Pengembangan SD, SMP 13 April 2021
- Babinsa Koramil 08/Rambang Lubai Dampingi Rakor di Kecamatan Lubai 13 April 2021
- Pemprov Babel Siap Ikuti Arahan Pusat Terkait Pelaksanaan Ramadan dan Idul Fitri 1442 H 13 April 2021
- Provinsi Babel Mendapat Mandat dari Presiden 13 April 2021
- DPRD Kota Depok membahas tentang Pandangan Umum terhadap tiga Rancangan Peraturan Daerah 13 April 2021
- Pemkab.Sukabumi Usulkan 36 Rencana Pembangunan Dalam Musrenbang Propinsi Jabar 2022 13 April 2021
- TNI-POLRI dan Satpol-PP Dukung Aksi Bagi-bagi Sejuta Masker Karang Taruna Kecamatan Palabuhanratu 13 April 2021
- Sidang Paripurna DPRD Jeneponto Berlangsung Panas 13 April 2021

### Ingat Pesan Mama

ADAPTASI KEBIASAAN BARU 3M



Maukud Masker



Mencuci Tangan



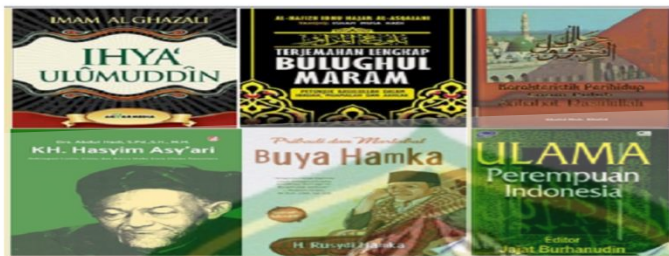
Menjaga Jarak

#SiaySafe #LindungiDiri #LindungiKeluarga #LindungiBesama

Januari 2021

S	S	R	K	J	S	M
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31

« Des Feb »



PENDIDIKAN

## Para Ulama Meninggal Dunia, Kitab-Kitabnya Tetap Hidup Sepanjang Masa

17 Januari 2021 • Dwi Arifin

Share Tweet

Penulis: Dwi Arifin (Jurnalis Media Cetak & Online, Duta Baca Dinas Perpustakaan & Kearsipan Jabar)

Beredar kabar, ulama di negeri ini meninggal dunia satu persatu-satu dalam waktu jarak yang berdekatan. Sehingga umat Islam mengalami kesedihan. Karena para ulama yang hadir membimbing, bagi mereka yang haus akan ilmu, semangat dalam beramal dan kebingungan saat mencari solusi dari setiap masalahnya. Kini para ulama telah meninggalkan dunia meninggalkan masyarakatnya.

Menelusuri dari jejak sejarah, para ulama memang tidak ada yang abadi. Mereka juga sama seperti manusia biasa lainnya yang memiliki batasan umur. Namun yang menjadi pembeda, para ulama itu merupakan manusia yang penuh dengan ilmu dan keteladanan. Saat manusia biasa meninggal, jarang dikenang. Tapi saat ulama meninggal mereka tetap dikenang, menjadi inspirasi hingga diteladani. Karena Ulama meninggalkan warisan kitab-kitabnya yang tetap hidup sepanjang masa.

Banyaknya berita duka yang dialami seperti ini membuat banyak umat Muslim berpandangan tentang terbukanya hadits Rasulullah SAW. Hadits diriwayatkan Imam Bukhari dan Muslim, tentang diangkatnya ilmu keislaman dari umat Islam.

"Diangkatnya ilmu ke-Islaman dari umat Islam, sehingga ketika tidak tersisa lagi seorang ulama, manusia merujuk kepada orang-orang bodoh. Mereka bertanya, maka mereka (orang-orang bodoh) itu berkata tanpa ilmu. Mereka sesat dan menyesatkan."

Dahulu kala, banyak ulama yang meninggal saat peperangan. Sehingga memunculkan kekhawatiran, dan terjadilah musyawarah membahas masalah ini. Maka diantara keputusannya para ulama harus mengabadikan ilmunya dalam bentuk kitab. Sehingga saat mereka tiada, ilmu sebagai warisannya tetap ada untuk umat di masa depannya.

Disisi lain saat peperangan juga banyak musuh yang menyerang dengan membakar gudang-gudang ilmu. Karena mereka menganalisa dari sana kekuatan lawannya. Namun saat dibakar justru banyak muncul kitab-kitab baru dari ulama setelahnya. Ilmu seolah-olah tidak hilang dari peradaban. Karena ulama dan umat Islam yang tersisa terbiasa sangat gigih melakukan regenerasi, kaderisasi ulama di setiap generasi.

Hal yang sama dulu, saat ini juga terjadi dengan wafatnya ulama karena pandemi. Peristiwa meninggalnya banyak ulama karena pandemi tidak hanya terjadi saat Covid-19 menyebar. Namun, tidak serta merta ilmu ke-Islaman diangkat dan hilang, maupun tanda kiamat tergenapi.

Sudah semestinya ulama, santri/murid ulama dan masyarakatnya. Tetap saling membangun keoptimisan dan harapan, bukan menakut-nakuti yang memunculkan ketakutan bahkan membuat lamanya kesedihan. Agar tidak tumbuh pandangan yang keliru tentang banyaknya ulama yang wafat. Terutama di masa pandemi Covid-19 ini, sehingga umat menjadi makin sedih, pesimis, bahkan putus asa.

Melihat kondisi saat ini banyak manusia sedang khawatir kesulitan ekonomi, masalah baru yang berganti-ganti dan akses pendidikan yang terbatas, akibat pandemi Covid-19 yang masih belum jelas kapan terakhir. Rasa optimis dan berprasangka baik memang perlu dihadirkan setiap waktu, karena sifat itu diantara penerang setiap ketakutan dan kekhawatiran. Bagaikan matahari yang selalu menyinari bumi pertanda akan tetap asri hingga lestari suasana bumi.

(19)



Pos-pos Terbaru

Korwil Dikbud Bangkala Berkolaborasi Dengan Pengawas, Desak Pengembangan SD, SMP 13 April 2021

Babinsa Koramil 08/Rambang Lubaj Damopini Rakor di Kecamatan Lubaj 13 April 2021

Pemprov Babel Siap Ikuti Arahan Pusat Terkait Pelaksanaan Ramadan dan Idul Fitri 1442 H 13 April 2021

Provinsi Babel Mendapat Mandat dari Presiden 13 April 2021

DPRD Kota Depok membahas tentang Pandangan Umum terhadap tiga Rancangan Peraturan Daerah 13 April 2021

Remkab.Sukabumi Usulkan 36 Rencana Pembangunan Dalam Musrenbang Propinsi Jabar 2022 13 April 2021

TNI-POLRI dan Satpol-PP Dukung Aksi Bagi-bagi Sejuta Masker Karang Taruna Kecamatan Palabuhanratu 13 April 2021

Sidang Paripurna DPRD Jeneponto Berlangsung Pindah 13 April 2021

Ingat Pesan Mama



Januari 2021

S	S	R	K	J	S	M
					1	2
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31

« Des Feb »





**Siswa SMPN 21 Kota Bandung Tak Punya HP Jadi Males Sekolah**

23 Januari 2021 Dwi Arifin

Share Tweet

Pewarta: Dwi Arifin

Koran SINAR PAGI (Bandung), Pedagang kecil sangat merasakan beban dari turunya omset jualan di masa pandemi. Seperti yang dialami kios Pa Ade Citra yang berjualan buku-buku. Kios yang terletak di Jalan Cibolerang Margahayu Utara Kota Bandung. Kios yang terlihat sederhana, berukuran kurang lebih satu meteran untuk etalase barang dagangannya.

Penjual buku, Kake Ade Suhendi mengungkapkan dimasa pandemi ini Abah tetap konsisten menjemput rizki. Sebelum ada pandemi berdagang itu terasa lancar, sekarang jadi terasa susah. Untuk berangkat belanja aja susah, apalagi pas jualan. Kadang saat belanja berangkat pagi pulang sore menghabiskan waktu lama dan ongkos beban biaya belanja.

Hampir 4 tahun jualan dari 2017 sampai sekarang 2021, dulu sempat sakit katarak. Namun dengan bantuan BPJS Kesehatan lalu dioperasi, awalnya saat sakit dulu tidak bisa melihat. Alhamdulillah sekarang baru satu sembuh.

Seperti biasa setiap harinya tanpa libur yang pasti, dari sekitar jam 06:00 - 15:00 wib sampai asar menjadi waktu khusus jualan. Lumayan kadang dapat 50-100 ribu juga udah lumayan ada untungnya. Selain penghasilan itu, menurutnya banyak pelanggan yang bilang. Udah tua masih tetap usaha, terus mereka ngasih lebih dari harga buku yang dibelinya, katanya

Abah Ade merasakan lumayan berat dan perihatin juga melihat keadaan kalau dibandingkan dengan dulu. Sekarang-sekarang paling 2 atau 3 hari, baru dapat 50-100 ribu omset jualan hariannya. Tapi rizki tetap ada. Karena dapat bantuan juga dari pemerintah yang dikelola oleh Istri dirumah. Istri lebih tau, karena saya sibuk jualan di jalan.

Anak-anak juga dapat bantuan untuk sekolahnya. Namun belum punya Hand phone untuk belajar dibangku SMPnya. Anak juga suka jalan kaki, kadang karena ga punya HP, jadi males sekolah karena sekarang kan sekolahnya harus online. Walaupun ada gurunya yang menyempatkan ke rumah untuk mengajar dan mengetahui kondisi anak didiknya. Ungkap Abah Ade menceritakan kondisi anaknya yang masih SMP, sambil menceritakan tentang anak yang paling kecil usia tiga tahunannya.

Ade Suhendi mengungkapkan alasannya saat menjual buku. Kadang kalau jualan makanan kan suka basi, kalau buku ga akan basi. Dulu sebelum pandemi suka berkeliling menawarkan buku ke pasar Caringin, Gede Bage atau pasar lainnya di kota Bandung. Sekarang jualan kadang dilarang, ga seperti dulu.

Selain menjual buku-buku kios Pak Ade menjual Teka Teki Silang yang diminati pelanggannya untuk mengisi waktu senggang. Saat berjualan selain banyak yang beli. Banyak juga yang mengasih uang dari yang tiba-tiba datang. Mereka kasihan melihat orang tua masih tetap jualan, karena memiliki beban yang sama untuk bertanggung jawab sebagai kepala keluarga. Namun memiliki keterbatasan jasmaninnya.

(67)

f t e +

**Pos-pos Terbaru**

- Korwil Dikbud Bangkala Berkolaborasi Dengan Pengawas, Desak Pengembangan SD, SMP 13 April 2021
- Babinsa Koramil 08/Rambang Lubai Dampingi Rakor di Kecamatan Lubai 13 April 2021
- Pemprov Babel Siap Ikuti Arahan Pusat Terkait Pelaksanaan Ramadan dan Idul Fitri 1442 H 13 April 2021
- Provinsi Babel Mendapat Mandat dari Presiden 13 April 2021
- DPDR Kota Depok membahas tentang Pandangan Umum terhadap tiga Rancangan Peraturan Daerah 13 April 2021
- Pemkab.Sukabumi Usulkan 36 Rencana Pembangunan Dalam Musrenbang Propinsi Jabar 2022 13 April 2021
- TNI-POLRI dan Satpol-PP Dukung Aksi Bagi-bagi Sejuta Masker Karang Taruna Kecamatan Palabuhanratu 13 April 2021
- Sidang Paripurna DPRD Jeneponto Berlangsung Panas 13 April 2021

**Ingat Pesan Mama**



Januari 2021

S	S	R	K	J	S	M
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31

« Des Feb »



**3 Sikap Muslim menghadapi Bencana**

23 Januari 2021 • Dwi Arifin

Share Tweet

Pewarta: Dwi Arifin

Koran Sinar Pagi (Kabupaten Bandung), Belum berakhir wabah corona, negeri ini mulai tak ramah bagi penghuninya. Bencana di beberapa daerah berlangsung beriringan. Lalu bagaimanakah sikap sebagai orang beriman dalam menghadapinya?

Ustadz Ruslan Gunawan S.Ag dalam kajian tazkiyatun nafs di Masjid Mujahidin Gandasari-Katapang, membahas secara khusus tentang kondisi bencana dalam negeri dan sikap orang beriman sesuai dengan sabda / petunjuk Nabi.

Setiap musibah yang ada pada dasarnya mengingatkan dan menegur manusia agar kembali kepada Allah. Sedangkan apapun teknologi yang dibanggakan manusia, semuanya itu lemah dihadapan Allah. Buktinya banyak musibah yang tak terdeteksi atau prediksi. Banjir kan biasanya di dataran rendah, namun terakhir banjir terjadi di Gunung wilayah Bogor. Banjir biasanya didominasi air, kemarin banjirnya berisi lumpur dan krikil seolah-olah berjalan seperti air mengalir. Bencana yang terjadi di Sumedang, Kalimantan dan daerah lainnya. Semuanya atas ijin Allah.

Menurut qur'an surat An Nisa ayat 79. "Apa saja nikmat yang kamu peroleh adalah dari Allah, dan apa saja bencana yang menimpamu, maka dari (kesalahan) dirimu sendiri", jelasnya Ustadz Ruslan Gunawan dalam mukadimah dakwahnya (21/1/2021)

Lalu Ustadz Ruslan membacakan Qur'an surat Asy-Syuura Ayat 30: "Dan musibah apa pun yang menimpa kamu adalah disebabkan oleh perbuatan tanganmu sendiri"

Pada dasarnya musibah yang silih berganti karena ada kemaksiatan di bumi. Sudah semestinya manusia kembali kepada Allah. Rasulullah menyarankan jika ada musibah yang menimpa manusia. Maka lekas kembali kepada Allah diawali dengan berdzikir. Hal ini dijelaskan dalam firman Allah pada surat Al Baqoroh 156

Yaitu orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan: "Inna lillahi wa innaa ilaihi raaqiuun".

Setelah mengucapkan dzikir, kita diarahkan untuk berdo'a dan beristigfar. Seperti do'a yang diajarkan oleh Nabi.

Dari Abu Hurairah RA, dia mengatakan, "Rasulullah SAW bersabda, "Barang siapa melihat orang yang tertimpa musibah kemudian mengucapkan, Alhamdulillahiladzi 'afani mimmabtalaka bihi wafadhholanii' 'ala katsirim mimman kholaga tafdhil

(Segala puji bagi Allah yang telah menyelamatkanku dari musibah yang diberikan kepadamu, dan melebihkanku atas kebanyakan orang yang Dia ciptakan), maka ia (orang yang membaca ini) tidak tertimpa musibah tersebut." ( HR At-Tirmidzi )

Dalam prakteknya para ulama mengkhususkan agar do'a ini dibacakan dalam hati. Karena bisa saja orang yang mendengar isi do'a ini justru akan semakin bersedih atau marah setelah mengetahui maknanya.

Disisi lain menurut Syaikh Muhammad bin Shalih al-Utsaimin jika bencana/musibah menimpa manusia karena kemusyrikan atau kebid'ahan. Maka do'a ini harus dibacakan dengan keras untuk menyadarkan orangnya.

Menurut literatur agama yang paling berat dari sekian musibah adalah yang menimpa dalam beragama seseorang. "Semua musibah ringan asal tidak menimpa/merusak agama"

Saat akhir ceramahnya, Ustadz Ruslan menyarankan agar kita senantiasa tawasul dengan bermal sholeh. Dengan banyaknya musibah ini sudah tidak seharusnya kita lalai bahkan bermain-main di dunia ini. Maka segarlah bersama-sama orang beriman/bertakwa kembali seutuhnya kepada Allah.

(38)

Facebook, Twitter, Email, Plus

**Pos-pos Terbaru**

Korwil Dikbud Bangkala Berkolaborasi Dengan Pengawas, Desak Pengembangan SD, SMP 13 April 2021

Babinsa Koramil 08/Rambang Lubal Dampingi Rakor di Kecamatan Lubal 13 April 2021

Pemprov Babel Slap Ikuti Arahan Pusat Terkait Pelaksanaan Ramadan dan Idul Fitri 1442 H 13 April 2021

Provinsi Babel Mendapat Mandat dari Presiden 13 April 2021

DPDR Kota Depok membahas tentang Pandangan Umum terhadap tiga Rancangan Peraturan Daerah 13 April 2021

Pemkab.Sukabumi Usulkan 36 Rencana Pembangunan Dalam Musrenbang Propinsi Jabar 2022 13 April 2021

TNI-POLRI dan Satpol-PP Dukung Aksi Bagi-bagi Sejuta Masker Karang Taruna Kecamatan Palabuhanratu 13 April 2021

Sidang Paripurna DPRD Jeneponto Berlangsung Panas 13 April 2021

**Ingat Pesan Mama**



Januari 2021

S	S	R	K	J	S	M
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31

« Des. Feb »





**Dr. Aqua Dwipayana Bahas Strategi Komunikasi Prajurit TNI Dengan Masyarakat**

25 Januari 2021 Dwi Arifin

Share Tweet

Pewarta: Dwi Arifin

Koran Sinar Pagi (Banyumas) -, Demikian penegasan Pakar komunikasi dan motivasi nasional, Dr. Drs. Aqua Dwipayana, M. Kom., saat memberikan Sharing Komunikasi dan Motivasi kepada prajurit dan PNS Korem 071/Wijayakusuma dan Balak Aju Kodam IV/Diponegoro jajaran Korem 071/Wijayakusuma, Senin (25/01/2021) di Gedung Pertemuan A. Yani Makorem 071/Wijayakusuma, Sokaraja, Banyumas.

Dikatakan Aqua Dwipayana, TNI sebagai penjaga NKRI memiliki senjata utama yakni Komunikasi. Terlebih Angkatan Darat yang kerap besentuhan langsung dengan masyarakat dalam menjaga dan mengawal wilayah teritorial. Kecakapan prajurit dalam berkomunikasi tidak hanya menjadi keuntungan TNI, tetapi bangsa dan negara. "Senjata utama prajurit TNI adalah komunikasi, khususnya Babinsa yang secara langsung terjun ketengah masyarakat. Prajurit tidak boleh patah arang, batak semangat. Karenanya, prajurit harus dapat memahami betul pentingnya komunikasi dan harus yakin. Tidak ada masalah di muka bumi ini yang tidak bisa diselesaikan dengan komunikasi," tegasnya.

Dijelaskan, ada enam kunci dasar dalam komunikasi. Yakni Audible (dapat didengar atau mudah dipahami dengan jelas), Emphaty (selalu atau bisa merasa apa yang dirasakan orang lain), Respect (menghormati orang lain), Clarity (gunakan kalimat sederhana secara terbuka), Humble (rendah hati dan tidak sombong), Action dan Consistency (melaksanakan aksi nyata dan konsisten).

"Komunikasi atau silaturahmi juga dianjurkan oleh agama, kendati harus lebih ditekankan silaturahmi syaratnya dijalin tanpa pamrih," ujarnya.

Disinggung komunikasi disaat pandemi, lelaki kelahiran 23 Januari 1970 itu mengungkapkan, dimasa pandemi Covid-19 saat ini justru menjadi ilmu pembuktian betapa pentingnya komunikasi bagi prajurit TNI. Sebab, dalam memberikan instruksi atau petunjuk paling mudah tetap dengan contoh atau keteladanan yang dimiliki seorang prajurit. "Prajurit jangan pernah patah semangat, jangan pernah putus asa, sebab kehadiran TNI di tengah masyarakat adalah pekerjaan mulia," imbuhnya.

Danrem 071/Wijayakusuma Kolonel Inf Dwi Lagan Setrudin, S.I.P., mengaku beruntung mendapat kesempatan mendengar motivasi dari sosok Aqua Dwipayana yang sudah dikenal luas di kalangan TNI sebagai sosok motivator handal yang kaya akan pengalaman.

Danrem merasa terhormat mendapat transfer ilmu yang sangat berguna, terlebih kegiatan tersebut tidak hanya tentang teori yang disampaikan, namun juga praktik yang riil yang disampaikan kepada segenap prajurit yang hadir sebagai perkuat komunikasi untuk mendukung tugas pokok sebagai prajurit TNI khususnya prajurit korem 071/Wijayakusuma.

"Ini kehormatan bagi saya, saya sudah menega beliau datang dengan banyak kejutan. Ini pembuktian secara langsung untuk berbuat baik dan membuka jalan komunikasi yang luas dan akan membuka jalan rejeki yang luas juga bagi kami. Apa yang disampaikan akan menguatkan saya, dalam menjalankan tugas di wilayah Korem 071/Wijayakusuma ini. Satu hal yang saya garis bawahi, kita harus perkuat komunikasi dengan masyarakat maupun dengan segenap komponen bangsa lainnya yang ada di wilayah, begitu pula dengan segenap prajurit jajaran Korem 071/Wijayakusuma harus dapat berkomunikasi dengan baik dengan segenap unsur yang ada guna menunjang dan mendukung tugas pokok sebagai prajurit kewilayahan yang handal," pungkasnya.

Terkait dengan kondisi saat ini dimasa pandemi Covid-19, Kolonel Banyumas ini mengatakan, prajurit Wijayakusuma dalam melaksanakan tugas di masa pandemi Covid-19 dimanapun bertugas, harus menjadi salah satu tumpuan dalam pelaksanaan program pencegahan dan pengendalian Covid-19.

"Prajurit Korem 071/Wijayakusuma, harus selalu berpikir positif. Karena hal itu, menjadi energi untuk suksesnya pelaksanaan tugas. Prajurit harus dapat berkomunikasi yang baik, karena komunikasi menjadi kunci utama untuk membantu masyarakatnya agar mereka tidak terwabah Covid-19 dimasa pandemi ini dan kegiatan lain di wilayahnya," katanya.

"Terkait Vaksinasi Covid-19 ini, prajurit Wijayakusuma, harus bisa meyakinkan masyarakatnya, jika vaksin Covid-19 aman dan halal. Prajurit harus menjadi suri tauladan dan menjadi contoh sebagai penerima vaksin," katanya.

"Kami berharap dengan adanya kegiatan ini, semangat prajurit untuk melaksanakan tugasnya terjun ditengah masyarakat tidak kendur dan tetap semangat demi masyarakat, bangsa dan negara agar tetap sehat," pungkasnya.

(9)  
 f t e +

**Pos-pos Terbaru**

- Korwil Dikbud Bangkaia Berkolaborasi Dengan Pengawas, Desak Pengembangan SD, SMP 13 April 2021
- Babinsa Koramil 08/Rambang Lubai Dampingi Rakor di Kecamatan Lubal 13 April 2021
- Pemprov Babel Slap Ikuti Arahkan Pusat Terkait Pelaksanaan Ramadan dan Idul Fitri 1442 H 13 April 2021
- Provinsi Babel Mendapat Mandat dari Presiden 13 April 2021
- DPRD Kota Depok membahas tentang Pandangan Umum terhadap tlg Rancangan Peraturan Daerah 13 April 2021
- Pemkab.Sukabumi Usulkan 36 Rencana Pembangunan Dalam Musrenbang Propinsi Jabar 2022 13 April 2021
- TNI-POLRI dan Satpol-PP Dukung Aksi Dag-dagi Sejuta Nyaker Karang Taruna Kecamatan Palabuhanratu 13 April 2021
- Sidang Paripurna DPRD jeneponto Berlangsung Panas 13 April 2021

**Ingat Pesan Mama**



Januari 2021

S	S	R	K	J	S	M
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31

« Des Feb »



PENDIDIKAN

## Bantuan KETM & RMP Bareng Cair Ahir Desember, Simbolis Dibagikan Hari Ini

26 Januari 2021 Dwi Arifin

Share Tweet

Pewarta: Dwi Arifin

Kotamadya SINAR PAGI (Kota Bandung), Siswa sekolah menengah yang berstatus rawan melanjutkan pendidikan (RMP) di Kota Bandung menerima bantuan keuangan. Bantuan keuangan tersebut berasal Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung yang disalurkan melalui Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jawa Barat (Jabar) dari Dinas Pendidikan. Penyaluran dananya berlangsung pada akhir Desember 2020 berbarengan dengan bantuan Siswa KETM /Keluarga Ekonomi Tidak Mampu. Tiap siswa RMP yang bersekolah di sekolah menengah atas (SMA) dan sekolah menengah kejuruan (SMK) swasta di Kota Bandung mendapatkan bantuan sebesar 2 juta rupiah.

Ketua Umum Forum Kepala Sekolah SMA Swasta (FKKS) Jawa Barat yang juga Kepala SMA Guna Dharma Ade Hendriana S.H menyampaikan pihak sekolah sudah menyalurkan ke siswa penerimanya hari ini. Kita undang siswanya yang berhak menerimanya. Lalu pihak sekolah berfoto simbolis untuk bahan laporan penyaluran dana hibah. Ucapnya kepada media di ruang kerjanya (26/1/2021)

Kalau untuk siswa KETM, awalnya kan dari peserta didik yang tidak lolos di negeri. Lalu siswa masuk sesuai pilihannya ke swasta. Bantuan ini nilainya Rp.2 juta persiswa untuk satu tahun bukan untuk selama 3 tahun di sekolah. Siswa yang menerima itu mereka yang memiliki kartu keluarga sejahtera, kartu keluarga harapan, ada juga katagori siswa yang memiliki kartu Indonesia pintar itu otomatis menerima bantuan dan kartu lain dari pemerintah. Sedangkan bantuan RMP itu dari anggaran tahun 2019 yang dimasukkan ke APBD Jabar tahun 2020 prosesnya cukup panjang dan rumit.

Ade mengharapkan kedepannya, semoga anggaran dari dinas itu jangan cairnya di akhir tahun. Syukur-syukur bisa diawal atau pertengahan tahun. Karena dana tersebut sangat membantu sekolah swasta dalam pelaksanaan pendidikan. Bantuan itu sangat membantu meringankan beban oprasional sekolah.

(43)



### Pos-pos Terbaru

- Korwil Dikbud Bangkala Berkolaborasi Dengan Pengawas, Desak Pengembangan SD, SMP 13 April 2021
- Babinsa Koramil 08/Rambang Lubai Dampingi Rakor di Kecamatan Lubai 13 April 2021
- Pemprov Babel Siap Ikuti Arahan Pusat Terkait Pelaksanaan Ramadan dan Idul Fitri 1442 H 13 April 2021
- Provinsi Babel Mendapat Mandat dari Presiden 13 April 2021
- DPRD Kota Depok membahas tentang Pandangan Umum terhadap tiga Rancangan Peraturan Daerah 13 April 2021
- Pemkab.Sukabumi Usulkan 36 Rencana Pembangunan Dalam Musrenbang Propinsi Jabar 2022 13 April 2021
- TNI-POLRI dan Satpol-PP Dukung Aksi Bagi-bagi Sejuta Masker Karang Taruna Kecamatan Palabuhanratu 13 April 2021
- Sidang Paripurna DPRD Jenepono Berlangsung Panas 13 April 2021

### Ingat Pesan Mama



Januari 2021

S	S	R	K	J	S	M
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31

« Des Feb »





**PENDIDIKAN**  
**SMAN 1 Dayeuhkolot Terapkan Pendidikan Karakter Jarak Jauh Hingga Soal HOTS**

26 Januari 2021 Dwi Arifin

Share Tweet

Pewarta: Dwi Arifin

Koran Sinar Pagi (Kabupaten Bandung), Pendidikan di masa pandemi di tingkat Sekolah Menengah Atas tetap diupayakan optimal. Melalui berbagai cara sekolah memberikan layanan pendidikan agar kurikulum dan tujuan pendidikan tercapai. Diantaranya SMAN 1 Dayeuhkolot.

Kepala SMAN 1 Dayeuhkolot Dra. Reny Damayanti M.Pd saat ditemui media menjelaskan pada dasarnya sekolah berupaya terus melaksanakan pendidikan. Melalui cara Belajar Dari Rumah (BDR) saat pandemi. Awalnya kita mengelompokkan siswa dari kepemilikan perangkat belajarnya. Lajau muncullah katagori siswa memiliki alat HP untuk belajar, siswa yang memiliki HP, namun tidak memiliki kouta internet ataupun tidak memiliki HP dan kota. Dari data itu pihak sekolah berupaya bermusyawarah dengan guru membantu mereka dengan *Home Visite*, kunjungan guru ke rumah muridnya untuk memaksimalkan proses pembelajaran siswa tersebut. Selain itu juga pihak sekolah memberikan alternatif media pembelajaran berupa video yang bisa diakses siswa dalam waktu yang fleksibel, jelasnya diruang kerjanya (26/1/2021).

Untuk memaksimalkan kualitas guru pihak sekolah bekerjasama dengan Universitas Pendidikan Indonesia. Mereka, para guru mendapatkan bimbingan secara khusus dari dosen bahasa, sosial, IPA / sains dan lainnya. Selain meningkatkan kognitif siswa. Pelaksanaan pendidikan karakter juga tidak lupa tetap diterapkan. Seperti mereka tetap mengaji rutin bagi yang beragama Islam, lalu mereka membuat laporan ke gurunya berupa foto saat bersama dengan keluarga. Dengan itu siswa akan lebih dekat dengan orang tuanya. Karena kehadiran orangtua dapat membantu para guru memberikan bimbingan lebih kepada anaknya untuk proses pendidikannya.

Reny menyimpulkan saat ini para guru memiliki keterbatasan jarak untuk membimbing siswa didiknya. Namun dengan adanya kabar sebelumnya akan ada agenda wacana tatap muka, pihak sekolah memutuskan belum layak menerapkannya. Pihak sekolah saat ini belum bisa melaksanakan tatap muka, karena sangat panjang proses persyaratannya. Jadi walaupun siswa ataupun guru saling rindu untuk belajar tatap muka, Mereka menyalurkannya dengan bertemu melalui online. Sebab kesehatan para guru dan muridnya yang lebih penting saat ini. Jadi kendalanya untuk bisa melaksanakan tatap muka itu prosesnya panjang mulai dari kesehatan gurunya anak didiknya hingga perizinan dari tim Satgas covid 19.

Dalam proses pembelajaran yang berlangsung, siswa tetap diarahkan jujur melaksanakan tugas belajar mengerjakan tugas-tugasnya. Kita melihat kejujuran siswa itu diantaranya bisa saja dari segi sikapnya, lalu disesuaikan tugas-tugas yang dikumpulkannya. Pihak sekolah juga menghadirkan pembelajaran dengan tema *Higher Order Thinking Skills* atau HOTS. Pembelajaran dari jenis soal yang dalam pengerjaannya memerlukan kemampuan analisis yang tinggi. Sehingga siswa bisa lebih maksimal dalam menerima materi dengan cara ini. Intinya sekolah sangat berupaya untuk meluluskan siswanya dari setiap tahun angkatan lulusan yang semakin baik. Walaupun di masa pandemi.

Menurut Reny pada masa pandemi ada beberapa siswa yang aktif mengikuti perlombaan diantaranya ada yang lolos sebagai duta bahasa. Siswa tersebut dikenal gurunya memiliki keterampilan menulis yang tinggi. Jadi pihak sekolah sangat mendukung siswa untuk mengikuti lomba walaupun kadang memerlukan biaya yang tak sedikit jumlahnya

(19)

Facebook, Twitter, Email, Plus

**Pos-pos Terbaru**

Korwil Dikbud Bangkala Berkolaborasi Dengan Pengawas, Desak Pengembangan SD, SMP 13 April 2021

Babinsa Koramil 08/Rambang Lubai Dampingi Rakor di Kecamatan Lubai 13 April 2021

Pemprov Babel Siap Ikuti Arahan Pusat Terkait Pelaksanaan Ramadan dan Idul Fitri 1442 H 13 April 2021

Provinsi Babel Mendapat Mandat dari Presiden 13 April 2021

DPRD Kota Depok membahas tentang Pandangan Umum terhadap tiga Rancangan Peraturan Daerah 13 April 2021

Pemkab Sukabumi Usulkan 36 Rencana Pembangunan Dalam Musrenbang Propinsi Jabar 2022 13 April 2021

TNI-PCUR dan Satpol-PP Dukung Aksi Bagi-bagi Sejuta Masker Karang Taruna Kecamatan Palabuhanratu 13 April 2021

Sidang Paripurna DPRD Jeneponto Berlangsung Panas 13 April 2021

**Ingat Pesan Mama**



Januari 2021

S	S	R	K	J	S	M
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31

Des Feb



PENDIDIKAN

## IMAKIPSI Jabar Siap Kolaborasi Akselerasi Akses Pendidikan Berteknologi

27 Januari 2021 Dwi Arifin

Share Tweet

Pewarta: Dwi Arifin

Koran SINAR PAGI (Cimahi), Rapat Panitia Khusus (Pansus) IX DPRD Provinsi Jawa Barat untuk mendorong program Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2021-2023, berlangsung di aula Dinas Sosial Jabar. Pada acara tersebut membahas tahap penganganan masalah pendidikan dan kesehatan untuk adaptasi kebiasaan baru hingga peradaban baru kedepannya. Dihadiri oleh organisasi PGRI, forum kepala SMA Swasta, Himpunan mahasiswa, Ikatan dokter Indonesia & persatuan perawat.

Ketua Ikatan Mahasiswa Keguruan dan Ilmu Pendidikan Seluruh Indonesia Wilayah Jabar, Bayu Saputra menjelaskan pada hari kita diundang untuk hadir pada pansus IX DPRD Jabar. Kami memberikan usulan dari Ikatan Mahasiswa keguruan dan ilmu pendidikan seluruh Indonesia yang pertama pemenuhan sarana prasarana sekolah ruang lingkup dengan menguatkan daerah khususnya pedesaan. Kedua pemenuhan jurusan SMK sesuai dengan potensi daerahnya masing-masing baik dari industri maupun sumber daya alam hingga manusia. Ketiga akses pendidikan berbasis internet dipenuhi untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran berbasis teknologi.

Selanjutnya pihak pemerintah provinsi Jabar seutuhnya menerapkan kebijakan bebas biaya pendidikan SMK/SMA yang diharapkan masyarakat gratis. Demi mensukseskan pembangunan kualitas SDM kedepannya setiap warga Jabar.

Dan perlu juga ditingkatkan pelatihan untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan yang berbasis teknologi khusus para pendidik atau guru. Intinya kami mendukung seluruh program yang baik dan menyambut dengan kolaborasi secara kreatif dan inovatif. Antara pemerintah bersama mahasiswa di Jabar. Maka untuk saling mendukung terwujud semuanya harus ada yang dikembangkan oleh pemerintah berupa membuat plafon sebuah informasi yang cukup untuk diakses seputar pendidikan oleh semua pihak. Karena pendidikan ini penggerak setiap pembangunan kedepan. Bayu dan rekan mahasiswa lainnya, berharap juga program kampus merdeka yang ada dari pusat direalisasikan di daerah. Sehingga mahasiswa dapat lebih luas dan banyak pengalamannya dengan langsung menerapkan mempraktekannya ilmunya di masyarakat. Melalui program itu akan terbentuk kepekaan sosial dan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang tinggi. Karena ilmu bukan hanya di dapat diruangan. Hal ini akan terjalin sinkronisasi antara ilmu yang diperoleh dengan pengalaman saat kami lebih diaktifkan langsung melalui kegiatan sosial kemasyarakatan

(15)



### Pos-pos Terbaru

- Babinsa Koramil 08/Rambang Lubai Dampingi Rakor di Kecamatan Lubai 13 April 2021
- Pemprov Babel Siap Ikuti Arahan Pusat Terkait Pelaksanaan Ramadan dan Idul Fitri 1442 H 13 April 2021
- Provinsi Babel Mendapat Mandat dari Presiden 13 April 2021
- DPRD Kota Depok membahas tentang Pandangan Umum terhadap tiga Rancangan Peraturan Daerah 13 April 2021
- Pemkab Sukabumi Usulkan 36 Rencana Pembangunan Dalam Musrenbang Propinsi Jabar 2022 13 April 2021
- TNI-POLRI dan Satpol-PP Dukung Aksi Bagi-bagi Sejuta Masker Karang Taruna Kecamatan Palabuhanratu 13 April 2021
- Sidang Paripurna DPRD Jeneponto Berlangsung Panas 13 April 2021
- Menjelang Bulan Suci Ramadhan GAWAT Kembali Gelar Kopdar ke IV di Pantai Sayang Heulang Garut Selatan 13 April 2021

### Ingat Pesan Mama



Januari 2021

S	S	R	K	J	S	M
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31

« Des Feb »





PENDIDIKAN

## Kadisdik Jabar Akan Pindahkan “Sang Matahari Kembar” Di Sekolah Negeri ?...

27 Januari 2021 Dwi Arifin

Share

Tweet

Pewarta: Dwi Arifin

Koran SINAR PAGI (Cimah)- Rapat Panitia Khusus (Pansus) IX DPRD Provinsi Jawa Barat untuk mendorong program Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2021-2023, berlangsung di aula Dinas Sosial Jabar. Pada acara tersebut membahas tahap penganganan masalah pendidikan dan kesehatan untuk adaptasi kebiasaan baru hingga peradaban baru kedepannya. Dihadiri oleh organisasi PGRI, forum kepala SMA Swasta, Himpunan mahasiswa, ikatan dokter Indonesia & persatuan perawat.

Kepala Dinas Pendidikan (Kadisdik) Jabar, Dedi Supendi menyampaikan Dinas Pendidikan pada tahun 2020 telah melaksanakan pengangkatan 1641 guru yang bersertifikasi sebagai guru pengganti dimasa darurat jumlah guru. Terus ada 824 lolos CPNS (Tenaga Pendidik). Dan 695 menjadi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Berasal dari guru honorer, baik di sekolah negeri maupun swasta yang terdaftar di Data Pokok Pendidikan (Dapodik).

Selanjutnya Kadisdik memaparkan wacana terkait penambahan jabatan Kepala Seksi SMA, SMK dan SLB di Kantor Cabang Dinas untuk memaksimalkan pelayanan pendidikan sebagai kepanjangan tangan Dinas Pendidikan. Selain itu akan membuat reformasi birokrasi dengan memindahkan fungsi Kasubag TU di Sekolah SMA/SMKN. Sebagai fungsi wakasek yang mengurus kehumasan.

Menurutnya saat ini Kasubag dengan tunjangan yang mencapai 6,5 juta. Namun kepala sekolah tunjagannya lebih rendah. Seolah-olah dalam satu sekolah ada dua matahari kembar?...

Dedi juga menyiapkan kebijakan untuk meningkatkan angka partisipasi pendidikan di Jabar. Diantaranya dengan menyamakan antara Biaya Operasional Pendidikan Daerah / BOPD dengan Bantuan Pendidikan Menengah Universal / BPMU. Jadi tidak ada perbedaan beban biaya dan fasilitas kedepannya antara sekolah swasta dan negeri di mata masyarakat saat proses penerimaan siswa baru.

(163)



### Pos-pos Terbaru

Korwil Dikbud Bangkala Berkolaborasi Dengan Pengawas, Desak Pengembangan SD, SMP 13 April 2021

Babinsa Koramil 08/Rambang Lubai Dampingi Rakor di Kecamatan Lubai 13 April 2021

Pemprov Babel Siap Ikuti Arahan Pusat Terkait Pelaksanaan Ramadan dan Idul Fitri 1442 H 13 April 2021

Provinsi Babel Mendapat Mandat dari Presiden 13 April 2021

DPRD Kota Depok membahas tentang Pandangan Umum terhadap tiga Rancangan Peraturan Daerah 13 April 2021

Pemkab.Sukabumi Usulkan 36 Rencana Pembangunan Dalam Musrenbang Propinsi Jabar 2022 13 April 2021

TNI-POLRI dan Satpol-PP Dukung Aksi Bagi-bagi Sejuta Masker Karang Taruna Kesamatan Palabuhanratu 13 April 2021

Sidang Paripurna DPRD Jeneponto Berlangsung Panas 13 April 2021

### Ingat Pesan Mama



Januari 2021

S	S	R	K	J	S	M
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31

« Des Feb »



PENDIDIKAN

## Bupati Garut Hadiri Kegiatan Wisuda Sekolah Tinggi Teknologi Garut Angkatan XX

30 Januari 2021 admin@sinarpagi

Share

Tweet

Pewarta : Agus Lukman

Koran Sinar Pagi, Kab. Garut – Bupati Garut, Rudy Gunawan menghadiri kegiatan wisuda di Kampus STTG (Sekolah Tinggi Teknologi Garut) di Jl. Mayor Syamsu No. 1 Kecamatan Tarogong Kidul, Kabupaten Garut, Sabtu (30/1/2021).

Wisuda ini dihadiri oleh 215 orang wisudawan. Selain itu, wisuda juga dilakukan melalui aplikasi video telekonferensi zoom meeting mengingat masih dalam masa pandemi Covid-19.

Kegiatan wisuda ini turut dihadiri oleh Kepala BAPPEDA (Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah) Kabupaten Garut, Agus Ismail dan Ketua Yayasan Al-Musadaddyah Garut, Prof Ummu Salamah, MS.

Bupati Garut, Rudy Gunawan dalam sambutannya mengatakan sampel hari ini tidak lebih dari 2,5 % penduduk di Garut yang mempunyai gelar sarjana. “Kabupaten Garut 2,7 juta jiwa, hari ini kami pada waktu itu menghitung tidak lebih dari 2,5 % penduduknya mempunyai gelar sarjana baik S1, S2, maupun S3 tentunya saya berharap bahwa kegiatan-kegiatan perguruan tinggi harus mendapatkan dukungan dari semua pihak,” ucap Rudy.

Rudy Gunawan menuturkan bahwa ia bangga dengan STTG yang telah melahirkan sampai 20 angkatan wisudawan. “Saya juga bangga dengan STTG, karena hari ini STTG telah melahirkan sampai 20 angkatan di wisuda ini,” ujar Rudy.

Bupati Garut berharap para wisudawan bisa mengaplikasikan ilmu yang didapat agar bisa bermanfaat khususnya bagi masyarakat Garut.

“Saya berharap saudara-saudara dapat mengaplikasikan pengetahuan, apalagi saudara-saudara itu di bidang engineer di bidang teknokratik, teknik yang dibutuhkan oleh masyarakat Garut,” tutur Bupati.

(5)



### Pos-pos Terbaru

Pemkab.Sukabumi Usulkan 36 Rencana Pembangunan Dalam Musrenbang Propinsi Jabar 2022 13 April 2021

TNI-POLRI dan Satpol-PP Dukung Aksi Bagi-bagi Sejuta Masker Karang Taruna Kecamatan Palabuhanratu 13 April 2021

Sidang Paripurna DPRD Jeneponto Berlangsung Panas 13 April 2021

Menjelang Bulan Suci Ramadhan GAWAT Kembali Gelar Kopdar ke IV di Pantai Sayang Heulang Garut Selatan 13 April 2021

Bupati Tulungagung Resmikan Gedung Baru RSUD Dr.Iskak 12 April 2021

Team Proteksi Damkar Kab.Tulungagung Akan Lakukan Sidak Alat Pemadam Api 12 April 2021

Kepolri Berikan Bantuan Sembako dan 100.000 Masker ke Ponpes Tajul Falah 12 April 2021

DPRD Kota Sukabumi Gelar Sidang Paripurna Pengambilan Sumpah PAW, Sisa Masa Jabatan 2019 – 2024 12 April 2021

### Ingat Pesan Mama



Januari 2021

S	S	R	K	J	S	M
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31

« Des Feb »



www.sigiku.com  
**KORAN SINAR PAGI**  
 Kota Mandiri Kota Galuh

PENDIDIKAN PEMERINTAHAN HUKUM POLITIK ANTAR DESA LIPSUS ENTERTAINMENT OPINI

TENTANG KAMI



**Pos-pos Terbaru**

Babinsa Koramil 08/Rambang Lubai Dampingi Rakor di Kecamatan Lubai 13 April 2021

Pemprov Babel Siap Ikuti Arahan Pusat Terkait Pelaksanaan Ramadan dan Idul Fitri 1442 H 13 April 2021

Provinsi Babel Mendapat Mandat dari Presiden 13 April 2021

DPRD Kota Depok membahas tentang Pandangan Umum terhadap tiga Rancangan Peraturan Daerah 13 April 2021

Pemkab.Sukabumi Usulkan 36 Rencana Pembangunan Dalam Musrenbang Propinsi Jabar 2022 13 April 2021

TNI-POLRI dan Satpol-PP Dukung Aksi Bagi-bagi Sejuta Masker Karang Taruna Kecamatan Palabuhanratu 13 April 2021

Sidang Paripurna DPRD Jenepona Berlangsung Panas 13 April 2021

Menjelang Bulan Suci Ramadhan GAWAT Kembali Gelat Kopdar ke IV di Pantai Sayang Heulang Garut Selatan 13 April 2021

**Ingat Pesan Mama**



Januari 2021

S	S	R	K	J	S	M
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31

« Des Feb »

**PENDIDIKAN**

## Harlah NU Ke 95: Pesantren Tetap Eksis Memaksimalkan Pembangunan Peradaban

30 Januari 2021 • Dwi Arifin

Share Tweet

Pewarta: Dwi Arifin

Koran SINAR PAGI (Kabupaten Bandung)-, Pesantren sejak dulu lahir menjadi lembaga pendidikan yang membangun sumber daya manusia yang berpengaruh pada pembangunan sumber daya alam, teknologi dan sosial. Hingga saat ini pesantren masih tetap eksis dan diminati oleh semua pihak dalam mendidik generasi kedepan.

Tahun ini Nahdlatul Ulama (NU) merayakan dan memperingati Hari Lahir (Harlah) ke-95 yang bertepatan pada 31 Januari 2021. Lalu bagaimanakah perkembangan pesantren di Indonesia saat ini. Jurnalis Koran SINAR PAGI menyempatkan berbincang dengan kepala MTs yang berdiri dibawah organisasi Islam.

Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs), Darul Ma'arif Rahayu, Muhammad Fauzi Mubarak, S. Sos, menjelaskan bahwa saat ini peran pesantren masih tetap eksis dari jaman ke jaman. Terbukti Pesantren ini memiliki santri dari luar Jawa Barat. Seperti dari suku Dayak Kalimantan dari Jawa Tengah atau Jawa Timur, bahkan dari Palembang wilayah Sumatera. Jadi pesantren ini masih memiliki karismatik, menjadi pilihan orang tua menitipkan anaknya yang diminati oleh para pelajar untuk menimba ilmu. Jelasnya kepada koransinarpagijua.com di lingkungan pesantrennya, Jl. Mahmud No.41 A, Sindangpalay, Desa Rahayu Kecamatan Margasasih (29/1/2021)

Dalam perjalanannya kami pihak guru di pesantren sangat berharap peran serta orang tua dalam ikut serta membimbing anaknya. Perlu sinergis dengan pihak Pesantren ataupun guru-gurunya. Karena jangan sampai ketika masa liburan tiba santri ini dimanjakan di rumahnya dengan bermain HP ataupun melalaikan kewajibannya untuk beribadah. Padahal hal itu kurang baik untuk perkembangan anak didiknya. Jadi jangan karena di pesantren itu lah sehari ngaji 5 kali, bangun pagi subuh, lalu tidur agak malam. Pada saat dirumah dimanjakan dengan dibiarkan begitu saja. Padahal hal itu akan menghilangkan sikap disiplin pada dirinya. Apalagi saat ini sebagian santri sedang proses belajar dari rumah.

Fauzi pun menjelaskan kedepannya Pesantren ini akan mengalami perkembangan. Kita sedang membangun pintu masuk yang lebih besar dan ada basement untuk parkir yang lebih besar. Lalu perluasan asrama untuk mereka yang ingin belajar disini lebih lama.

Dari segi kualitas guru juga, kita akan berupaya terus meningkatkan kualitas guru. Dari segi pendidikan para pengajarnya juga, kita memiliki pendidik-pendidik yang kualitasnya dari lulusan luar negeri. Hal ini menjadi jalan untuk memaksimalkan siswa menerima ilmunya. Jadi kalau ada guru yang kurang berkualitas, ya kita otomatis akan menawarkan mau melanjutkan mengajar atau tidak?... Karena diluar sana masih banyak guru-guru yang ingin mengajar di sini.

Dan perihal biaya di sini kita tidak menghususkan mereka yang mampu. Pesantren ini sangat memberikan toleransi dalam pembiayaan ataupun memberikan keringanan bagi siswa yang merasa kurang mampu, namun semangat belajarnya tinggi. Karena sekolah ini pada dasarnya untuk menyebarkan ilmu.

Fauzi menyampaikan bahwa setiap santrinya itu dididik untuk menjadi santri yang memiliki cita-cita yang tinggi seperti dhomah dan tetap berdiri seperti Alif dalam kejujuran kedisiplinan, bersikap tawadur/ rendah hati saat memiliki ilmu seperti kasarrah. Dan membangun sikap terpuji dengan landasa ilmu, namun tidak ada niat ingin dipuji.

Kalau dilihat dari sejarah, pesantren ini juga sering dikunjungi oleh pejabat tinggi negara. Mereka meminta nasehat dari Ulama di pesantren ini. Sehingga pesantren ini cukup populer di kalangan masyarakat sekitar apalagi kalangan masyarakat nasional.

(46)

f t e +

Lampiran 2  
Kartu Data Bentuk Kesalahan Ejaan

**Kartu Data Bentuk Kesalahan Ejaan**  
**Kartu Data Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital**

Tanggal Terbit	Bentuk Kesalahan Penulisan	Jenis Kesalahan Huruf Kapital	Bentuk yang Sudah Dibenahi	Kode Data	Jumlah
1	“Koran <i>SINAR PAGI</i> , Kabupaten Ciamis”	Penggunaan huruf kapital pada nama surat kabar	“Koran Sinar Pagi, Kabupaten Ciamis”	KD/1 /HK	1
	“... personel dipecah untuk melakukan pengamanan Natal dan Tahun Baru ...”	Penggunaan huruf kapital pada nama tahun	“... personel dipecah untuk melakukan pengamanan Natal dan tahun baru ...”	KD/1 /HK	2
	“Daerah Yang Terkendala Akses Internet Di Jabar Diprioritaskan Belajar Tatap Muka”	Penggunaan huruf kapital pada judul	“Daerah yang Terkendala Akses Internet di Jabar Diprioritaskan Belajar Tatap Muka”	KD/4 /HK	3
5	“Camat Lubai Hadiri Rapat K3 Di SDN 3 Lubai”		“Camat Lubai Hadiri Rapat K3 di SDN 3 Lubai”	KD/5 /HK	4
	“Koran <i>SINAR PAGI</i> , kab. Muara Enim”	Penggunaan huruf kapital pada nama surat kabar	“Koran Sinar Pagi, kab. Muara Enim”	KD/5 /HK	5
	“Rapat Kegiatan K3S Kecamatan Lubai tersebut ...”	Penggunaan huruf kapital di tengah kalimat	“Rapat kegiatan K3S Kecamatan Lubai tersebut ...”	KD/5 /HK	6
	“... kasus pada masing-masing Daerah kabupaten/kota		“... kasus pada masing-masing daerah kabupaten/kota	KD/5 /HK	7



	“... kita sudah mengikuti aturan pemerintah <b>Pusat</b> tentang ...”		“... kita sudah mengikuti aturan pemerintah pusat tentang ...”	KD/5 /HK	8
	“... pembelajaran di masa <b>Pandemi</b> Covid-19 ...”		“... pembelajaran di masa pandemi Covid-19 ...”	KD/5 /HK	9
	... seluruh <b>Kepala Sekolah</b> tingkat <b>Sekolah Dasar</b> ...		... seluruh kepala sekolah tingkat sekolah dasar ...	KD/5 /HK	10
	“... menyampaikan bahwa di <b>Bulan</b> Januari <b>Tahun</b> 2021 ini ...”	Penggunaan huruf kapital pada tahun dan bulan	“... menyampaikan bahwa di bulan Januari tahun 2021 ini ...”	KD/5 /HK	11
	... <b>Korwil</b> Wilayah Kecamatan <b>Lubai</b> ...	Penggunaan huruf kapital pada nama geografi	... <b>Korwil</b> Wilayah Kecamatan <b>Lubai</b> ...	KD/5 /HK	12
	... pendidikan Kecamatan <b>Lubai</b> tetap menjaga ...		... pendidikan Kecamatan <b>Lubai</b> tetap menjaga ...	KD/5 /HK	13
8	“Masalah <b>Sosial</b> adalah perbedaan antara harapan ...”	Penggunaan huruf kapital di tengah kalimat	“Masalah <b>Sosial</b> adalah perbedaan antara harapan ...”	KD/8 /HK	14
	“... kehilangan anaknya karena tertendang <b>Unta</b> yang dipelihara”		“... kehilangan anaknya karena tertendang unta yang dipelihara”	KD/8 /HK	15
	“... berbulan-bulan dari <b>Timur</b> ke <b>Barat</b> ke penjuru dunia”		“... berbulan-bulan dari timur ke barat ke penjuru dunia”	KD/8 /HK	16
	“... <b>Urwah Bin</b> <b>Zubair</b> murid sahabat Nabi”	Penggunaan huruf kapital pada penulisan bin	“... <b>Urwah bin</b> <b>Zubair</b> murid sahabat Nabi”	KD/8 /HK	17
	“... <b>Urwah Bin</b> <b>Zubair</b> murid sahabat <b>Nabi</b> ”	Penggunaan huruf kapital pada nama gelar kehormatan	“... <b>Urwah bin</b> <b>Zubair</b> murid sahabat <b>nabi</b> ”	KD/8 /HK	18
9	“Koran <b>SINAR</b> ...”	Penggunaan	“Koran <b>Sinar</b> ...”	KD/8	19

	<b>PAGI</b> , Kab. Jenepono”	huruf kapital pada nama surat kabar	<i>Pagi</i> , Kab. Jenepono”	/HK	
	“Koran <b>SINAR PAGI</b> , Kab. Muara Enim”		“Koran <i>Sinar Pagi</i> , Kab. Muara Enim”	KD/8 /HK	20
	“... tahun ini akan dilaksanakan <b>Asesmen Nasional</b> ”	Penggunaan huruf kapital di tengah kalimat	“... tahun ini akan dilaksanakan asesmen nasional”	KD/8 /HK	21
	“... Sekolah Adiwiyata di tingkat <b>Kabupaten</b> bersama ...”		“... Sekolah Adiwiyata di tingkat kabupaten bersama ...”	KD/8 /HK	22
	“... menyambut baik kedatangan <b>TIM</b> Pembina Lematang lestari ...”		“... menyambut baik kedatangan tim Pembina Lematang lestari ...”	KD/8 /HK	23
	“... lingkungan SDN 1 <b>Iubai</b> dalam memberikan ...”	Penggunaan huruf kapital pada nama geografi	“... lingkungan SDN 1 Iubai dalam memberikan ...”	KD/8 /HK	24
17	“Koran <b>SINAR PAGI</b> (Kabupaten Bandung)”	Penggunaan huruf kapital pada nama surat kabar	“Koran <i>Sinar Pagi</i> (Kabupaten Bandung)”	KD/17 /HK	25
	“Berlangsung setiap hari Jumat bada <b>Isya</b> ...”	Penggunaan huruf kapital di tengah kalimat	“Berlangsung setiap hari Jumat bada isya ...”	KD/17 /HK	26
	“Begitu juga hati <b>Jika</b> tidak diisi oleh ilmu ...”		“Begitu juga hati jika tidak diisi oleh ilmu ...”	KD/17 /HK	27
	“... pesan dari Ibnu Qudamah tentang 10 ciri hati yang <b>matI</b> ”		“... pesan dari Ibnu Qudamah tentang 10 ciri hati yang mati”	KD/17 /HK	28
	“Mereka tahu tentang <b>Surga</b> tapi tidak bergairah meraihnya”		“Mereka tahu tentang surga tapi tidak bergairah meraihnya”	KD/17 /HK	29
	“Lalu tahu tentang		“Lalu tahu tentang	KD/17	30



	Neraka tapi tidak berupaya menjauhinya”		neraka tapi tidak berupaya menjauhinya”	/HK	
	“... mereka yang mengetahui tentang Allah tapi tidak taat kepadanya”	Penggunaan huruf kapital pada nama agama dan kata ganti untuk Tuhan	“... mereka yang mengetahui tentang Allah tapi tidak taat kepadanya”	KD/17 /HK	31
	“Sehingga umat islam mengalami kesedihan”		“Sehingga umat Islam mengalami kesedihan”	KD/17 /HK	32
	“Karena ulama dan umat islam yang tersisa terbiasa sangat gigih ...”		“Karena ulama dan umat Islam yang tersisa terbiasa sangat gigih ...”	KD/17 /HK	33
23	“3 Sikap Muslim menghadapi Bencana”	Penggunaan huruf kapital pada judul	“3 Sikap Muslim Menghadapi Bencana”	KD/23 /HK	34
	“... dalam kajian takzkiyatun nafs di Masjid Mujahidin ...”		“... dalam kajian Takzkiyatun Nafs di Masjid Mujahidin ...”	KD/23 /HK	35
	“... orang beriman sesuai dengan sabda / petunjuk Nabi”	Penggunaan huruf kapital pada nama gelar kehormatan	“... orang beriman sesuai dengan sabda / petunjuk nabi”	KD/23 /HK	36
	“Seperti do’a yang diajarkan oleh Nabi”		“Seperti do’a yang diajarkan oleh nabi”	KD/23 /HK	37
	“Menurut qur’an surat An Nisa ayat 79”	Penggunaan huruf kapital pada nama kitab suci	“Menurut Qur’an surat An Nisa ayat 79”	KD/23 /HK	38
	“Koran SINAR PAGI (Bandung)”	Penggunaan huruf kapital pada nama surat kabar	“Koran Sinar Pagi (Bandung)”	KD/23 /HK	39
	“... bantuan juga dari pemerintah yang dikelola oleh	Penggunaan huruf kapital di	“... bantuan juga dari pemerintah yang dikelola oleh	KD/23 /HK	40

	Istri dirumah”	tengah kalimat	istri dirumah”		
	... Quran surat Asy Syura Ayat 30		... Quran surat Asy Syura ayat 30	KD/23 /HK	41
25	“Demikian penegasan <b>Pakar</b> komunikasi dan motivasi nasional ...”		Demikian penegasan pakar komunikasi dan motivasi nasional ...”	KD/25 /HK	42
	“... saat memberikan <b>Sharing</b> <b>Komunikasi</b> dan <b>Motivasi</b> kepada prajurit ...”		“... saat memberikan <i>sharing</i> komunikasi dan motivasi kepada prajurit ...”	KD/25 /HK	43
	“... TNI sebagai penjaga NKRI memiliki senjata utama yakni <b>Komunikasi</b> ”		“... TNI sebagai penjaga NKRI memiliki senjata utama yakni komunikasi”	KD/25 /HK	44
	“Senjata utama prajurit TNI adalaj <b>Komunikasi</b> ...”		“Senjata utama prajurit TNI adalaj komunikasi ...”	KD/25 /HK	45
	“Yakni <b>Audible</b> (dapat didengar atau mudah dipahami ...)”		“Yakni <i>audible</i> (dapat didengar atau mudah dipahami ...)”	KD/25 /HK	46
	“... <b>Emphaty</b> (selalu atau bisa merasa ...)”		“... <i>emphaty</i> (selalu atau bisa merasa ...)”	KD/25 /HK	47
	“... <b>Respect</b> (menghormati orang lain) ...”		“... <i>respect</i> (menghormati orang lain) ...”	KD/25 /HK	48
	“... <b>Clarity</b> (gunakan kalimat sederhana secara ...)”		“... <i>clarity</i> (gunakan kalimat sederhana secara ...)”	KD/25 /HK	49
	“... <b>Humble</b> (rendah hati dan tidak sombong) ...”		“... <i>humble</i> (rendah hati dan tidak sombong) ...”	KD/25 /HK	50
	“... <b>Action</b> dan <b>Consistency</b> (melaksanakan aksi nyata ...)”		“... <i>action</i> dan <i>consistency</i> (melaksanakan aksi nyata ...)”	KD/25 /HK	51
26	“Penyaluran dananya		“Penyaluran dananya	KD/26 /HK	52



	berbarengan dengan bantuan Siswa KETM ...”		berbarengan dengan bantuan siswa KETM ...”		
	“Pendidikan di masa pandemi di tingkat Sekolah Menengah Atas tetap diupayakan optimal”		“Pendidikan di masa pandemi di tingkat sekolah menengah atas tetap diupayakan optimal”	KD/26 /HK	53
	“... dalam waktu yang fleksibel, Jelasnya diruang kerya ...”		“... dalam waktu yang fleksibel, jelasnya diruang kerya ...”	KD/26 /HK	54
	“... siswa yang memiliki kartu indonesia pintar itu otomatis menerima bantuan ...”	Penggunaan huruf kapital pada nama geografi	“... siswa yang memiliki kartu Indonesia pintar itu otomatis menerima bantuan ...”	KD/26 /HK	55
	“Kotan <b>SINAR PAGI</b> (Kota Bandung)”	Penggunaan huruf kapital pada nama surat kabar	“Koran Sinar Pagi (Kota Bandung)”	KD/26 /HK	56
27	“Koran <b>SINAR PAGI</b> (Cimahi)”		“Koran Sinar Pagi (Cimahi)”	KD/26 /HK	57
	“Koran <b>SINAR PAGI</b> (Cimahi)”		“Koran Sinar Pagi (Cimahi)”	KD/26 /HK	58
	“... kepala SMA Swasta, Himpunan mahasiswa, ,,”	Penggunaan huruf kapital di tengah kalimat	“... kepala SMA Swasta, himpunan mahasiswa, ,,”	KD/26 /HK	59
	“... kepala SMA Swasta, Himpunan mahasiswa, ,,”		“... kepala SMA Swasta, himpunan mahasiswa, ,,”	KD/26 /HK	60
	“Kami memberikan usulan dari Ikatan Mahasiswa keguruan dan ilmu pendidikan ...”		“Kami memberikan usulan dari ikatan mahasiswa keguruan dan ilmu pendidikan ...”	KD/26 /HK	61
	“... dengan tungan yang mencapai 6.5 Juta”		“... dengan tungan yang mencapai 6,5 juta”	KD/26 /HK	62
	“Kadisdik Jabar	Penggunaan	“Kadisdik Jabar	KD/26	63

	Akan Pindahkan “Sang Matahari Kembar” <i>Di</i> Sekolah Negeri?...”	huruf kapital dalam penulisan judul	Akan Pindahkan “Sang Matahari Kembar” di Sekolah Negeri?...”	/HK	
30	“Koran <i>SINAR PAGI</i> (Kabupaten Bandung)	Penggunaan huruf kapital pada nama surat kabar	“Koran <i>Sinar Pagi</i> (Kabupaten Bandung)	KD/30 /HK	64
	“Koran <i>SINAR PAGI</i> , Kab. Garut”		“Koran <i>Sinar Pagi</i> , Kab. Garut”	KD/30 /HK	65
	“Jurnalis Koran <i>SINAR PAGI</i> menyempatkan berbincang dengan ...”		“Jurnalis Koran <i>Sinar Pagi</i> menyempatkan berbincang dengan ...”	KD/30 /HK	66
	“... merayakan dan memperingati <i>Hari Lahir</i> ( <i>Harlah</i> ) ke-95 ...”	Penggunaan huruf kapital di tengah kalimat	“... merayakan dan memperingati hari lahir ( <i>harlah</i> ) ke-95 ...”	KD/30 /HK	67
	“Perlu sinergis dengan pihak <i>Pesantren</i> ataupun guru-gurunya”		“Perlu sinergis dengan pihak pesantren ataupun guru-gurunya”	KD/30 /HK	68
	“Fauzi pin menjelaskan kedepannya <i>Pesantren</i> ini akan mengalami perkembangan”		“Fauzi pin menjelaskan kedepannya pesantren ini akan mengalami perkembangan”	KD/30 /HK	69
	“... berdiri seperti <i>Alif</i> dalam kejujuran ...”		“... berdiri seperti alif dalam kejujuran ...”	KD/30 /HK	70
	“Mereka meminta nasihat dari <i>Ulama</i> di pesantren ini”		“Mereka meminta nasihat dari ulama di pesantren ini”	KD/30 /HK	71
	“... kepala MTs yang berdiri dibawah organisasi <i>islam</i> ”	Penggunaan huruf kapital pada nama agama	“... kepala MTs yang berdiri di bawah organisasi Islam”	KD/30 /HK	72



**Keterangan kode**

KD : koran digital

1 : kode untuk tanggal terbitnya berita

HK : kode untuk kesalahan pemakaian huruf kapital

**Kartu Data Kesalahan Penggunaan Cetak Miring**

Tanggal Terbit	Bentuk Kesalahan Penulisan	Jenis Kesalahan Penggunaan Cetak Miring	Bentuk yang Sudah Dibenahi	Kode Data	Jumlah
1	“Koran <i>SINAR Pagi</i> , Kabupaten Ciamis”	Penggunaan cetak miring pada nama surat kabar	“Koran <i>Sinar Pagi</i> , Kabupaten Ciamis”	KD/1 /CM	1
4	“Koran <i>Sinar Pagi</i> , (Bandung)”		“Koran <i>Sinar Pagi</i> , (Bandung)”	KD/4 /CM	2
	“... suka rela melaksanakan secara <i>online</i> untuk keamanan siswanya”	Penggunaan cetak miring pada unsur bahasa asing	“... suka rela melaksanakan secara <i>online</i> untuk keamanan siswanya”	KD/4 /CM	3
	“... pemerintah daerah membatalkan sekolah tatap muka dan kembali sekolah <i>online</i> ”		“... pemerintah daerah membatalkan sekolah tatap muka dan kembali sekolah <i>online</i> ”	KD/4 /CM	4
	“... kurikulum berbasis karakter dan <i>based learning</i> dengan kearifan lokal ...”		“... kurikulum berbasis karakter dan <i>based learning</i> dengan kearifan lokal ...”	KD/4 /CM	5
5	“Koran <i>SINAR Pagi</i> , Kab. Muara Enim”	Penggunaan cetak miring pada nama surat kabar	“Koran <i>Sinar Pagi</i> , Kab. Muara Enim”	KD/5 /CM	6
	“... banyak siswa yang tidak memiliki HP ( <i>Handphone</i> ),” ujarnya”	Penggunaan cetak miring pada unsur bahasa asing	“... banyak siswa yang tidak memiliki HP ( <i>handphone</i> ),” ujarnya”	KD/5 /CM	7
8	“... jurnalis media		“... jurnalis media	KD/8	8

	cetak & <i>online ...</i> ”		cetak & <i>online ...</i> ”	/CM	
9	“Koran <b>SINAR PAGI</b> , Kab. Jeneponto”	Penggunaan cetak miring pada nama surat kabar	“Koran <i>Sinar Pagi</i> , Kab. Jeneponto”	KD/9 /CM	9
	“Koran <b>SINAR PAGI</b> , Kab. Muara Enim”		“Koran <i>Sinar Pagi</i> Kab. Muara Enim”	KD/9 /CM	10
	“... asesmen tidak menentukan peringkat sekolah, namun <i>outcomes</i> dari asesmen nasional ...”	Penggunaan cetak miring pada unsur bahasa asing	“... asesmen tidak menentukan peringkat sekolah, namun <i>outcomes</i> dari asesmen nasional ...”	KD/9 /CM	11
17	“Koran <b>SINAR PAGI</b> , (Kabupaten Bandung)”	Penggunaan cetak miring pada nama surat kabar	“Koran <i>Sinar Pagi</i> , (Kabupaten Bandung)”	KD/17 /CM	12
	“... Jurnalis Media Cetak & <i>Online ...</i> ”	Penggunaan cetak miring pada unsur bahasa asing	“... Jurnalis Media Cetak & <i>Online ...</i> ”	KD/17 /CM	13
23	“Koran <i>Sinar Pagi</i> , (Kabupaten Bandung)”	Penggunaan cetak miring pada nama surat kabar	“Koran <i>Sinar Pagi</i> , (Kabupaten Bandung)”	KD/23 /CM	14
	“Koran <b>SINAR PAGI</b> , (Bandung)”		“Koran <i>Sinar Pagi</i> , (Bandung)”	KD/23 /CM	15
	“ <i>Inna lillaahi wa innaa ilaihi raaji’uun</i> ”	Penggunaan cetak miring pada unsur bahasa asing	“ <i>Inna lillaahi wa innaa ilaihi raaji’uun</i> ”	KD/23 /CM	16
	“... <i>Alhamdulillahilladzi ’afani mimmabtalaka bihi wafadhdholanii’ala katsirim mimman kholaqo tafdhil</i> ”		<i>Alhamdulillahilladzi ’afani mimmabtalaka bihi wafadhdholanii’ala katsirim mimman kholaqo tafdhil</i>	KD/23 /CM	17
	“Namun belum punya <i>Hand phone</i> ”		“Namun belum punya <i>hand phone</i> ”	KD/23 /CM	18



	untuk belajar di bangku SMPnya”		untuk belajar di bangku SMPnya”		
	“... jadi males sekolah karena kan sekarang sekolahnya harus <i>online</i> ”		“... jadi males sekolah karena kan sekarang sekolahnya harus <i>online</i> ”	KD/23 /CM	19
25	“Koran <i>Sinar Pagi</i> (Banyumas)”	Penggunaan cetak miring pada nama surat kabar	“Koran <i>Sinar Pagi</i> (Banyumas)”	KD/25 /CM	20
	“... saat memberikan <i>Sharing</i> Komunikasi dan Motivasi kepada prajurit ...”	Penggunaan cetak miring pada unsur bahasa asing	“... saat memberikan <i>sharing</i> komunikasi dan motivasi kepada prajurit ...”	KD/25 /CM	21
	“Yakni <i>Audible</i> (dapat didengar atau mudah dipahami) ...”		“Yakni <i>audible</i> (dapat didengar atau mudah dipahami) ...”	KD/25 /CM	22
	“... <i>Emphaty</i> (selalu atau bisa merasa ...)”		“... <i>emphaty</i> (selalu atau bisa merasa ...)”	KD/25 /CM	23
	“... <i>Respect</i> (menghormati orang lain) ...”		“... <i>respect</i> (menghormati orang lain) ...”	KD/25 /CM	24
	“... <i>Clarity</i> (gunakan kalimat sederhana secara ...)”		“... <i>clarity</i> (gunakan kalimat sederhana secara ...)”	KD/25 /CM	25
	“... <i>Humble</i> (rendah hati dan tidak sombong) ...”		“... <i>humble</i> (rendah hati dan tidak sombong) ...”	KD/25 /CM	26
	“... <i>Action</i> dan <i>Consistency</i> (melaksanakan aksi nyata ...)”		“... <i>action</i> dan <i>consistency</i> (melaksanakan aksi nyata ...)”	KD/25 /CM	27
26	“Koran <i>SINAR PAGI</i> (Kota Bandung)”	Penggunaan cetak miring pada nama surat kabar	“Koran <i>Sinar Pagi</i> (Kota Bandung)”	KD/26 /CM	28
	“Koran <i>Sinar Pagi</i> (Kabupaten Bandung)”		“Koran <i>Sinar Pagi</i> (Kabupaten Bandung)”	KD/26 /CM	29
27	“Koran <i>SINAR PAGI</i> (Cimahi)”		“Koran <i>Sinar Pagi</i> (Cimahi)”	KD/27 /CM	30
	“Koran <i>SINAR</i>		“Koran <i>Sinar Pagi</i>	KD/27	31

	<i>PAGI</i> (Cimahi)”		(Cimahi)”	/CM	
30	“Koran <i>SINAR PAGI</i> (Kabupaten Bandung)”		“Koran <i>Sinar Pagi</i> (Kabupaten Bandung)”	KD/30 /CM	32
	“Jurnalis Koran <i>SINAR PAGI</i> menyempatkan berbincang dengan kepala MTs ...”		“Jurnalis Koran <i>Sinar Pagi</i> menyempatkan berbincang dengan kepala MTs ...”	KD/30 /CM	33
	“Koran <i>SINAR PAGI</i> , Kab. Garut”		“Koran <i>Sinar Pagi</i> , Kab. Garut”	KD/30 /CM	34
	“... pintu masuk yang lebih besar dan <i>basement</i> untuk parker yang lebih besar”	Penggunaan cetak miring pada unsur bahasa asing	“... pintu masuk yang lebih besar dan <i>basement</i> untuk parker yang lebih besar”	KD/30 /CM	35
	“... wisuda juga dilakukan melalui aplikasi video telekonferensi <i>zoom meeting</i> mengingat masih dalam ...”		“... wisuda juga dilakukan melalui aplikasi video telekonferensi <i>zoom meeting</i> mengingat masih dalam ...”	KD/30 /CM	36
	“... apalagi saudara-saudara itu di bidang <i>engineer</i> di bidang teknokratik ...”		“... apalagi saudara-saudara itu di bidang <i>engineer</i> di bidang teknokratik ...”	KD/30 /CM	37

#### Keterangan kode

KD : koran digital

1 : kode untuk tanggal terbitnya berita

CM : kode untuk kesalahan pemakaian huruf bercetak miring

#### Kartu Data Kesalahan Penggunaan Cetak Tebal

Tanggal Terbit	Bentuk Kesalahan	Jenis Kesalahan Penggunaan Cetak Tebal	Bentuk yang Sudah Dibenahi	Kode Data	Jumlah
1	“Koran <i>SINAR PAGI</i> , Kabupaten Ciamis”	Penggunaan cetak tebal pada nama surat kabar dan nama tempat	“Koran <i>Sinar Pagi</i> , Kabupaten Ciamis”	KD/1 /CT	1
5	“Koran <i>SINAR PAGI</i> , Kab. Muara Enim”		“Koran <i>Sinar Pagi</i> , Kab. Muara Enim”	KD/5 /CT	2



9	“ <i>Koran SINAR Pagi, Kab. Jeneponto</i> ”		“Koran <i>Sinar Pagi, Kab. Jeneponto</i> ”	KD/9 /CT	3
	“ <i>Koran SINAR Pagi, Kab. Muara Enim</i> ”		“Koran <i>Sinar Pagi, Kab. Muara Enim</i> ”	KD/9 /CT	4
30	“ <i>Koran SINAR Pagi, Kab. Garut</i> ”		“Koran <i>Sinar Pagi, Kab. Garut</i> ”	KD/30 /CT	5

#### Keterangan kode

KD : koran digital

1 : kode untuk tanggal terbitnya berita

CT : kode untuk kesalahan pemakaian huruf bercetak tebal

#### Kartu Data Kesalahan Penulisan Kata Depan

Tanggal Terbit	Bentuk Kesalahan	Jenis Kesalahan Penulisan Kata Depan	Bentuk yang Sudah Dibenahi	Kode Data	Jumlah
1	“ <i>Dimana</i> dengan patroli secara intens dapat mencegah ...”	Penulisan kata <i>di-</i> yang menunjukkan tempat	“Di mana dengan patroli secara intens dapat mencegah ...”	KD/1 /KD	1
	“... daerah yang dikunjungi <i>diantaranya</i> kawasan Terminal Ciamis ...”		“... daerah yang dikunjungi di antaranya kawasan Terminal Ciamis ...”	KD/1 /KD	2
	“... himbauan kepada warga <i>disekitar</i> tentang pesan-pesan kamtibmas ...”		“... himbauan kepada warga di sekitar tentang pesan-pesan kamtibmas ...”	KD/1 /KD	3
4	“ <i>Disaat</i> pemerintah daerah lain membatalkan agenda pembelajaran tatap muka ...”	Penulisan kata <i>di-</i> yang menunjukkan waktu	“Di saat pemerintah daerah lain membatalkan agenda pembelajaran tatap muka ...”	KD/4 /KD	4
5	“... untuk pembelajaran tatap muka sementara <i>di tunda</i> sampai	Penulisan <i>di-</i> yang dipisah	“... untuk pembelajaran tatap muka sementara ditunda sampai	KD/5 /KD	5

	dengan ...”		dengan ...”		
	“... sampai dengan vaksin <b>di distribusikan</b> sambal melihat perkembangan kasus ...”		“... sampai dengan vaksin didistribusikan sambal melihat perkembangan kasus ...”	KD/5 /KD	6
	“Sementara itu, ditempat yang sama Korwil Wilayah Kecamatan Lubai ...”	Penulisan kata <i>di-</i> yang menunjukkan tempat	“Sementara itu, ditempat yang sama Korwil Wilayah Kecamatan Lubai ...”	KD/5 /KD	7
	“di semua satuan pendidikan dan <b>di Alihkan</b> dengan secara pembelajaran jarak jauh ...”		“di semua satuan pendidikan dan dialihkan dengan secara pembelajaran jarak jauh ...”	KD/5 /KD	8
8	“ilmu yang tumbuh <b>diantara</b> kesucian hatinya atau terkotori nafsunya?”		“ilmu yang tumbuh di antara kesucian hatinya atau terkotori nafsunya?”	KD/8 /KD	9
	“... amal mengajar murid-muridnya langsung dibalas <b>didunia</b> saat muridnya ...”		“... amal mengajar murid-muridnya langsung dibalas di dunia saat muridnya ...”	KD/8 /KD	10
	“ <b>Disisi</b> lain, kepedulian ulama terhadap umatnya, mereka ...”		“Di sisi lain, kepedulian ulama terhadap umatnya, mereka ...”	KD/8 /KD	11
	“Dari kisah-kisah <b>diatas</b> sungguh indah untuk menjadi pelipur lara”		“Dari kisah-kisah di atas sungguh indah untuk menjadi pelipur lara”	KD/8 /KD	12
9	“... Kab Muara Enim yang termasuk <b>kedalam</b> Tim Adiwiyata ...”	Penulisan kata <i>ke-</i> yang menunjukkan tempat	“... Kab Muara Enim yang termasuk kedalam Tim Adiwiyata ...”	KD/9 /KD	13
	“... SDN 1 yang memiliki <b>ke unikan</b> dan	Penulisan kata <i>ke-</i> yang dipisah	“... SDN 1 yang memiliki keunikan dan	KD/9 /KD	14



	tanaman ...”		tanaman ...”		
	“... ketika berada <b>disamping</b> SDN 1 yang memiliki ...”	Penulisan kata <i>di-</i> yang menunjukkan tempat	“... ketika berada di samping SDN 1 yang memiliki ...”	KD/9 /KD	15
	“... SDN 1 Lubai serta memberikan sedikit paparan <b>diruang</b> rapat sekolah ...”		“... SDN 1 Lubai serta memberikan sedikit paparan di ruang rapat sekolah ...”	KD/9 /KD	16
	“ <b>Didepan</b> para kepala SMK Negeri dan Swasta ...”		“Di depan para kepala SMK Negeri dan Swasta ...”	KD/9 /KD	17
17	“ <b>Diantaranya</b> cirinya, terdapat pada mereka yang ...”		“Di antaranya cirinya, terdapat pada mereka yang ...”	KD/17 /KD	18
	“ <b>Disisi</b> lain sering merasakan nikmat Allah tapi tidak bersyukur ...”		“Di sisi lain, sering merasakan nikmat Allah tapi tidak bersyukur ...”	KD/17 /KD	19
	“Maka <b>diantara</b> keputusannya para ulama harus mengabadikan ...”		“Maka di antara keputusannya para ulama harus mengabadikan ...”	KD/17 /KD	20
	“ <b>Disisi</b> lain saat peperangan juga banyak musuh yang menyerang dengan membakar ...”		“Di sisi lain, saat peperangan juga banyak musuh yang menyerang dengan membakar ...”	KD/17 /KD	21
	“... kaderisasi ulama <b>disetiap</b> generasi”	Penulisan kata <i>di-</i> yang menunjukkan waktu	“... kaderisasi ulama di setiap generasi”	KD/17 /KD	22
	“... karena sifat itu <b>diantara</b> penerang setiap kekuatan dan kekhawatiran”	Penulisan kata <i>di-</i> yang menunjukkan tempat	“... karena sifat itu di antara penerang setiap kekuatan dan kekhawatiran”	KD/17 /KD	23
23	“Pada dasarnya musibah yang silih berganti karena ada kemaksiatan		“Pada dasarnya, musibah yang silih berganti karena ada kemaksiatan di	KD/23 /KD	24

	<i>dibumi</i> ”		bumi”		
	“ <i>Disisi</i> lain menurut Syaikh Muhammad bin Shalih ...”		“Di sisi lain, menurut Syekh Muhammad bin Shalih ...”	KD/23 /KD	25
	“... kakek Ade Suhendi mengungkapkan <i>dimasa</i> pandemi ini Abah tetap konsisten ...”	Penulisan kata <i>di-</i> yang menunjukkan waktu	“... kakek Ade Suhendi mengungkapkan di masa pandemi ini Abah tetap konsisten ...”	KD/23 /KD	26
	“... bantuan juga dari pemerintah yang dikelola Istri <i>dirumah</i> ”	Penulisan kata <i>di-</i> yang menunjukkan tempat	“... bantuan juga dari pemerintah yang dikelola istri di rumah”	KD/23 /KD	27
	“Namun belum punya Hand phone untuk belajar <i>dibangku</i> SMPnya”		“Namun belum punya <i>hand phone</i> untuk belajar di bangku SMPnya”	KD/23 /KD	28
25	“Disinggung komunikasi <i>disaat</i> pandemi, lelaki kelahiran 23 uari ...”	Penulisan <i>di-</i> yang menunjukkan waktu	“Disinggung komunikasi di saat pandemi, lelaki kelahiran 23 uari ...”	KD/25 /KD	29
	“... mengungkapkan <i>dimasa</i> pandemi Covid-19 saat ini justru menjadi media ...”		“... mengungkapkan di masa pandemi Covid-19 saat ini justru menjadi media ...”	KD/25 /KD	30
	“Terkait dengan kondisi saat ini <i>dimasa</i> pandemi Covid-19 ...”		“Terkait dengan kondisi saat ini di masa pandemi Covid-19 ...”	KD/25 /KD	31
	“... membantu masyarakatnya agar mereka tidak terbawa Covid-19 <i>dimasa</i> pandemi ini ...”		“... membantu masyarakatnya agar mereka tidak terbawa Covid-19 di masa pandemi ini ...”	KD/25 /KD	32
	“melaksanakan tugas di masa pandemi Covid-19 <i>dimanapun</i> bertugas ...”	Penulisan kata <i>di-</i> yang menunjukkan tempat	“melaksanakan tugas di masa pandemi Covid-19 di manapun bertugas ...”	KD/25 /KD	33
	“... untuk melaksanakan		“... untuk melaksanakan	KD/25 /KD	34

	tugasnya terjun <b><i>ditengah</i></b> masyarakat tidak kendor ...”		tugasnya terjun di tengah masyarakat tidak kendor ...”		
	“... khususnya Babinsa yang secara langsung terjun <b><i>ketengah</i></b> masyarakat”	Penulisan kata <i>ke-</i> yang menunjukkan tempat	“... khususnya Babinsa yang secara langsung terjun ke tengah masyarakat”	KD/25 /KD	35
26	“Ade mengharapkan <b><i>kedepannya</i></b> , semoga anggaran dari dinas ...”	Penulisan kata <i>ke-</i> yang menunjukkan waktu	“Ade mengharapkan ke depannya, semoga anggaran dari dinas ...”	KD/26 /KD	36
	“Syukur-syukur bisa <b><i>diawal</i></b> atau pertengahan tahun”	Penulisan kata <i>di-</i> yang menunjukkan waktu	“Syukur-syukur bisa di awal atau pertengahan tahun”	KD/26 /KD	37
	“ <b><i>Diantaranya</i></b> SMAN 1 Dayeuhkolot”	Penulisan kata <i>di-</i> yang menunjukkan tempat	“Di antaranya SMAN 1 Dayeuhkolot”	KD/26 /KD	38
	“... bisa diakses siswa dalam waktu yang fleksibel, Jelasnya <b><i>diruang</i></b> kerya ...”		“... bisa diakses siswa dalam waktu yang fleksibel, Jelasnya di ruang kerya ...”	KD/26 /KD	39
	“Kita melihat kejujuran siswa itu <b><i>diantaranya</i></b> bisa saja dari segi ...”		“Kita melihat kejujuran siswa itu di antaranya bisa saja dari segi ...”	KD/26 /KD	40
	“... siswa yang aktif mengikuti perlombaan <b><i>diantaranya</i></b> ada yang lolos ...”		“... siswa yang aktif mengikuti perlombaan di antaranya ada yang lolos ...”	KD/26 /KD	41
27	“Karena ilmu bukan hanya di dapat <b><i>diruangan</i></b> ...”		“Karena ilmu bukan hanya di dapat di ruangan ...”	KD/27 /KD	42
	“ <b><i>Diantaranya</i></b> dengan menyamakan antara Biaya Operasional Pendidikan		“Di antaranya dengan menyamakan antara Biaya Operasional Pendidikan	KD/27 /KD	43



	daerah ...”		daerah ...”		
	“Demi mensukseskan pembangunan kualitas SDM <b>kedepannya</b> setiap warga Jabar”	Penulisan kata <i>ke-</i> yang menunjukkan waktu	“Demi mensukseskan pembangunan kualitas SDM ke depannya setiap warga Jabar”	KD/27 /KD	44
	“Karena pendidikan ini penggerak setiap pembangunan <b>ke depan</b> ”		“Karena pendidikan ini penggerak setiap pembangunan ke depan”	KD/27 /KD	45
	“... adaptasi kebiasaan baru hingga peradaban baru <b>kedepannya</b> ”		“... adaptasi kebiasaan baru hingga peradaban baru ke depannya”	KD/27 /KD	46
	“Jadi tidak ada perbedaan beban biaya dan fasilitas <b>kedepannya</b> ...”		“Jadi, tidak ada perbedaan beban biaya dan fasilitas ke depannya ...”	KD/27 /KD	47
	“Karena ilmu bukan hanya <b>di dapat</b> ...”	Penulisan <i>di-</i> yang dipisah	“Karena ilmu bukan hanya didapat ...”	KD/27 /KD	48
	“... yang bersertifikasi sebagai guru pengganti <b>dimasa</b> darurat jumlah guru”	Penulisan <i>di-</i> yang menunjukkan waktu	“... yang bersertifikasi sebagai guru pengganti di masa darurat jumlah guru”	KD/27 /KD	49
30	“... diminati oleh semua pihak dalam mendidik generasi <b>ke depan</b> ”	Penulisan kata <i>ke-</i> yang menunjukkan waktu	“... diminati oleh semua pihak dalam mendidik generasi ke depan”	KD/30 /KD	50
	“Fauzi pun menjelaskan <b>kedepannya</b> pesantren ini akan ...”		“Fauzi pun menjelaskan ke depannya pesantren ini akan ...”	KD/30 /KD	51
	“... menyempatkan berbincang dengan kepala MTs yang berdiri <b>dibawah</b> organisasi islam”	Penulisan <i>di-</i> yang menunjukkan waktu	“... menyempatkan berbincang dengan kepala MTs yang berdiri di bawah organisasi Islam”	KD/30 /KD	52

	“Pada saat <b>dirumah</b> dimanjakan dengan dibiarkan begitu saja”		“Pada saat di rumah dimanjakan dengan dibiarkan begitu saja”	KD/30 /KD	53
	“... perluasan asrama untuk mereka yang ingin belajar <b>disini</b> lebih lama”		“... perluasan asrama untuk mereka yang ingin belajar di sini lebih lama”	KD/30 /KD	54
	“... karena <b>diluar</b> sana masih banyak guru-guru yang ingin mengajar di sini”		“... karena di luar sana masih banyak guru-guru yang ingin mengajar di sini”	KD/30 /KD	55

#### Keterangan kode

KD : koran digital

1 : kode untuk tanggal terbitnya berita

KD : kode untuk kesalahan penulisan kata depan

#### Kartu Data Kesalahan Penulisan Kata Baku

Tanggal Terbit	Bentuk Kesalahan	Jenis Kesalahan Penulisan Kata Baku	Bentuk yang Sudah Dibenahi	Kode Data	Jumlah
1	“... dengan patrol secara intens dapat mencegah dan <b>meminimalisir</b> serta mendeteksi ...”	Kesalahan penulisan kata baku	“... dengan patrol secara intens dapat mencegah dan meminimalkan serta mendeteksi ...”	KD/31 /KB	1
5	“ <b>Insy</b> Allah, kami dari wilayah pendidikan Kecamatan lubai ...”		“Insyallah, kami dari wilayah pendidikan Kecamatan lubai ...”	KD/5 /KB	2
	“... dia meminta kepada Korwil Pahrudin S.Pd.i agar <b>dikordinasikan</b> dulu sejelas – jelasnya ...”		“... dia meminta kepada Korwil Pahrudin S.Pd.i agar dikordinasikan dulu sejelas-jelasnya ...”	KD/5 /KB	3
8	“Dan berwasiat		“Dan berwasiat	KD/8	4

	ingin <i>disholatkan</i> olehnya”		ingin disalatkan olehnya”	/KB	
	“Lalu ulama tersebut <i>mempersilahkan</i> menyediakan makan malam untuknya”		“Lalu ulama tersebut mempersilakan menyediakan makan malam untuknya”	KD/8 /KB	5
	“Dalam hal <i>keikhlasan</i> kita bisa meneladani Sufyan Ats-Tsauri”		“Dalam hal keikhlasan kita bisa meneladani Sufyan Ats-Tsauri”	KD/8 /KB	6
9	“... melakukan kunjungan kerja ke Kabupaten Jeneponto, <i>Jum’at</i> (08/01/21)”		“... melakukan kunjungan kerja ke Kabupaten Jeneponto, Jumat (08/01/21)”	KD/9 /KB	7
	“... menyampaikan <i>apreasi</i> dan penghargaan kepada para kepala sekolah ...”		“... menyampaikan apresiasi dan penghargaan kepada para kepala sekolah ...”	KD/9 /KB	8
	“... para kepala sekolah <i>dihimbau</i> untuk menyampaikan kepada guru-gurunya ...”		“... para kepala sekolah diimbau untuk menyampaikan kepada guru-gurunya ...”	KD/9 /KB	9
	“... Pembina <i>Adiwinata</i> SDN 1, Rohaida,S.Pd, terkait ...”		“... Pembina Adiwiyata SDN 1, Rohaida,S.Pd., terkait ...”	KD/9 /KB	10
17	“Sebelum Menyimak Sirah Nabawiyah, <i>Jama’ah</i> Diingatkan Tentang 10 Ciri Hati Mati”		“Sebelum Menyimak Sirah Nabawiyah, Jamaah Diingatkan Tentang 10 Ciri Hati Mati”	KD/17 /KB	11
	“Acara menghadirkan narasumber <i>Ustadz</i> Zaki Muslim”		“Acara menghadirkan narasumber Ustaz Zaki Muslim”	KD/17 /KB	12
	“Pada acara tersebut <i>Ustadz</i>		“Pada acara tersebut Ustaz	KD/17 /KB	13



	Zaki Muslim menyampaikan bahwa ...”		Zaki Muslim menyampaikan bahwa ...”		
	“Berlangsung setiap hari Jumat <i>bada</i> Isya ...”		“Berlangsung setiap hari Jumat bakda Isya ...”	KD/17 /KB	14
	“Setelah menjelaskan itu <i>Ustadz</i> Zaki Muslim menyampaikan ...”		“Setelah menjelaskan itu, Ustaz Zaki Muslim menyampaikan ...”	KD/17 /KB	15
	“Mengetahui tentang Rasul tapi tidak <i>mentaati</i> jalan yang ditempuhnya”		“Mengetahui tentang rasul tapi tidak menaati jalan yang ditempuhnya”	KD/17 /KB	16
	“Mengetahui <i>Al-quran</i> tetapi tidak membaca ...”		“Mengetahui Al-Qur’an tetapi tidak membaca ...”	KD/17 /KB	17
	“Mereka <i>tau</i> tentang Surga tapi tidak bergairah meraihnya”		“Mereka tahu tentang surga tapi tidak bergairah meraihnya”	KD/17 /KB	18
	“Setelah itu <i>Ustadz</i> Zaki Muslim menjelaskan tentang kajian ...”		“Setelah itu Ustaz Zaki Muslim menjelaskan tentang kajian ...”	KD/17 /KB	19
	“Pada acara tersebut para <i>jama’ah</i> terlihat ...”		“Pada acara tersebut parajamaah terlihat ...”	KD/17 /KB	20
	“... terlihat sangat <i>khusyu</i> menyimak kisah-kisah yang ...”		“... terlihat sangat khusyuk menyimak kisah-kisah yang ...”	KD/17 /KB	21
	“... kisah-kisah yang dialami <i>rosulnya</i> ”		“... kisah-kisah yang dialami rasulnya”	KD/17 /KB	22
	“... banyak umat Muslim berpandangan tentang terbuktinya <i>hadits</i> Rasulullah SAW”		“... banyak umat Muslim berpandangan tentang terbuktinya hadis Rasulullah saw.”	KD/17 /KB	23
	“ <i>Hadits</i> diriwayatkan Imam		“Hadis diriwayatkan	KD/17 /KB	24

	Bukhari dan Muslim”		Imam Bukhari dan Muslim”		
	“Karena mereka <i>menganalisa</i> dari sana kekuatan lawannya”		“Karena mereka menganalisis dari sana kekuatan lawannya”	KD/17 /KB	25
23	“ <i>Ustadz</i> Ruslan Gunawan S.Ag dalam kajian ...”		“Ustaz Ruslan Gunawan S.Ag dalam kajian ...”	KD/23 /KB	26
	“... menegur manusia agar kembali kepada <i>Allah</i> ”		“... menegur manusia agar kembali kepada Allah”	KD/23 /KB	27
	“... semuanya itu lemah dihadapan <i>Allah</i> ”		“... semuanya itu lemah dihadapan Allah”	KD/23 /KB	28
	“... Kalimantan dan daerah lainnya. Semuanya atas <i>ijin</i> Allah”		“... Kalimantan dan daerah lainnya. Semuanya atas izin Allah”	KD/23 /KB	29
	“... Kalimantan dan daerah lainnya. Semuanya atas <i>ijin Allah</i> ”		“... Kalimantan dan daerah lainnya. Semuanya atas izin Allah”	KD/23 /KB	30
	“Menurut <i>qur’an</i> surat An Nisa ayat 79”		“Menurut Quran surah An Nisa ayat 79”	KD/23 /KB	31
	“Menurut <i>qur’an surat</i> An Nisa ayat 79”		“Menurut Quran surah An Nisa ayat 79”	KD/23 /KB	32
	“... jelasnya <i>Ustadz</i> Ruslan Gunawan dalam mukadimah dakwahnya ...”		“... jelasnya Ustaz Ruslan Gunawan dalam mukadimah dakwahnya ...”	KD/23 /KB	33
	“Lalu <i>Ustadz</i> Ruslan membacakan Quran ...”		“Lalu, Ustaz Ruslan membacakan Quran ...”	KD/23 /KB	34
	“Lalu <i>Ustadz</i> Ruslan membacakan <i>Quran</i> ...”		“Lalu Ustaz Ruslan membacakan Qur’an ...”	KD/23 /KB	35
	“... membacakan Quran <i>surat</i> As-Syura ...”		“... membacakan Quran surah As-Syura ...”	KD/23 /KB	36
	“ <i>Rosulullah</i> ”		“Rasulullah”	KD/23	37

	menyampaikan jika ada musibah yang menimpa manusia”		menyampaikan jika ada musibah yang menimpa manusia”	/KB	
	“Maka lekas kembali kepada <b>Allah</b> diawali dengan ...”		“Maka lekas kembali kepada Allah diawali dengan ...”	KD/23 /KB	38
	“Maka lekas kembali kepada Allah diawali dengan <b>berdzikir</b> ”		“Maka lekas kembali kepada Allah diawali dengan berzikir”	KD/23 /KB	39
	“Hal ini dijelaskan dalam firman <b>Allah</b> ...”		“Hal ini dijelaskan dalam firman Allah ...”	KD/23 /KB	40
	“... pada <b>surat Al Baqoroh</b> 156”		“... pada surah Al Baqarah : 156”	KD/23 /KB	41
	“Setelah mengucapkan <b>dzikir</b> , kita diarahkan ...”		“Setelah mengucapkan zikir, kita diarahkan ...”	KD/23 /KB	42
	“... kita diarahkan untuk <b>berdo’a</b> dan beristigfar”		“... kita diarahkan untuk berdoa dan beristigfar”	KD/23 /KB	43
	“Seperti <b>do’a</b> yang diajarkan oleh Nabi”		“Seperti doa yang diajarkan oleh nabi”	KD/23 /KB	44
	“Dalam <b>prakteknya</b> para ulama mengkhususkan agar ...”		“Dalam praktiknya paraulama mengkhususkan agar ...”	KD/23 /KB	45
	“... mengkhususkan agar <b>do’a</b> ini dibacakan dalam hati”		“... mengkhususkan agar doa ini dibacakan dalam hati”	KD/23 /KB	46
	“... bisa saja orang yang mendengar isi <b>do’a</b> ini justru akan semakin bersedih ...”		“... bisa saja orang yang mendengar isi doa ini justru akan semakin bersedih ...”	KD/23 /KB	47
	“Disisi lain menurut <b>Syaikh</b> Muhammad bin Shalih ...”		“Di sisi lain, menurut Syekh Muhammad bin Shalih ...”	KD/23 /KB	48
	“... musibah		“... musibah	KD/23	49



	menimpa manusia karena kemusyrikan atau <b>kebid'ahan</b> "		menimpa manusia karena kemusyrikan atau kebidahan"	/KB	
	"Maka <b>do'a</b> ini harus dibacakan dengan keras ..."		"Maka doa ini harus dibacakan dengan keras ..."	KD/23 /KB	50
	"... Ustadz Ruslan menyarankan agar kita senantiasa tawasul ..."		"... Ustadz Ruslan menyarankan agar kita senantiasa tawasul ..."	KD/23 /KB	51
	"... senantiasa tawasul dengan beramal <b>sholeh</b> "		"... senantiasa tawasul dengan beramal saleh"	KD/23 /KB	52
	"... orang beriman/bertakwa kembali seutuhnya kepada <b>Allah</b> "		"... orang beriman/bertakwa kembali seutuhnya kepada Allah"	KD/23 /KB	53
	"Siswa SMPN 21 Kota Bandung Tak Punya HP Jadi <b>Males</b> Sekolah"		"Siswa SMPN 21 Kota Bandung Tak Punya HP Jadi Malas Sekolah"	KD/23 /KB	54
	"Pedagang kecil sangat merasakan beban dari turunnya <b>omset</b> jualan ..."		"Pedagang kecil sangat merasakan beban dari turunnya omzet jualan ..."	KD/23 /KB	55
	"Penjual buku, <b>Kake</b> Ade Suhendi mengungkapkan ..."		"Penjual buku, Kakek Ade Suhendi mengungkapkan ..."	KD/23 /KB	56
	"... Abah tetap konsisten menjemput <b>rizki</b> "		"... Abah tetap konsisten menjemput rezeki"	KD/23 /KB	57
	"Namun dengan bantuan BPJS Kesehatan lalu <b>dioperasi</b> ..."		"Namun dengan bantuan BPJS Kesehatan lalu dioperasi ..."	KD/23 /KB	58
	" <b>Udah</b> tua masih tetap usaha ..."		"Sudah tua masih tetap usaha ..."	KD/23 /KB	59
	"... terus mereka <b>ngasih</b> lebih dari harga buku ..."		"... terus mereka memberi lebih dari harga buku ..."	KD/23 /KB	60
	"Abah Ade		"Abah Ade	KD/23	61

	merasakan lumayan berat dan <i>perihatin</i> juga ...”		merasakan lumayan berat dan prihatin juga ...”	/KB	
	“... baru dapat 50-100 ribu <i>omset</i> jualan hariannya”		“... baru dapat 50-100 ribu omzet jualan hariannya”	KD/23 /KB	62
	“Istri lebih <i>tau</i> , karena saya sibuk jualan di jalan”		“Istri lebih tahu, karena saya sibuk jualan di jalan”	KD/23 /KB	63
	“... kalau jualan makanan kan suka basi, kalua buku <i>ga</i> akan basi”		“... kalau jualan makanan kan suka basi, kalua buku tidak akan basi”	KD/23 /KB	64
	“Sekarang jualan kadang dilarang, <i>ga</i> seperti dulu”		“Sekarang jualan kadang dilarang, tidak seperti dulu”	KD/23 /KB	65
25	“... bersentuhan langsung dengan masyarakat dalam menjaga dan mengawal wilayah <i>teritorial</i> ”		“... bersentuhan langsung dengan masyarakat dalam menjaga dan mengawal wilayah teritorial”	KD/25 /KB	66
	“Komunikasi atau juga <i>silaturahmi</i> juga dianjurkan oleh agama ...”		“Komunikasi atau juga silaturahmi juga dianjurkan oleh agama ...”	KD/25 /KB	67
	“... membuka jarring komunikasi yang luas dan akan membuka jalan <i>rejeke</i> yang luas ...”		“... membuka jarring komunikasi yang luas dan akan membuka jalan rezeki yang luas ...”	KD/25 /KB	68
26	“Bantuan KETM & RMP Bareng Cair <i>Ahir</i> Desember, Simbolis Dibagikan Hari Ini”		“Bantuan KETM & RMP Bareng Cair Akhir Desember, Simbolis Dibagikan Hari Ini”	KD/26 /KB	69
	“ <i>Kotan</i> SINAR PAGI (Kota Bandung)”		“Koran <i>Sinar Pagi</i> (Kota Bandung)”	KD/26 /KB	70
	“Penyaluran dananya berlangsung pada <i>ahir</i> Desember 2020 ...”		“Penyaluran dananya berlangsung pada akhir Desember 2020 ...”	KD/26 /KB	71

	“... semoga anggaran dari dinas itu gan cairnya di <i>ahir</i> tahun”		“... semoga anggaran dari dinas itu gan cairnya di akhir tahun”	KD/26 /KB	72
	“Bantuan itu sangat membantu meringankan beban <i>oprasional</i> sekolah”		“Bantuan itu sangat membantu meringankan beban operasional sekolah”	KD/26 /KB	73
	“ <i>Lalau</i> muncullah kategori siswa memiliki alat HP untuk belajar ...”		“Lalu, muncullah kategori siswa memiliki alat HP untuk belajar ...”	KD/26 /KB	74
	“... namun tidak memiliki <i>kouta</i> internet ataupun tidak memiliki HP ...”		“... namun tidak memiliki kuota internet ataupun tidak memiliki HP ...”	KD/26 /KB	75
	“... tidak memiliki HP dan <i>kota</i> ”		“... tidak memiliki HP dan kuota”	KD/26 /KB	76
	“Namun dengan adanya kabar sebelumnya ada nada agenda wacana <i>tetap</i> muka ...”		“Namun, dengan adanya kabar sebelumnya ada nada agenda wacana tatap muka ...”	KD/26 /KB	77
	“... kejujuran siswa itu diantaranya bisa saja dari segi sikapnya, lalu <i>diseuaikan</i> tugas-tugas ...”		“... kejujuran siswa itu diantaranya bisa saja dari segi sikapnya, lalu disesuaikan tugas-tugas ...”	KD/26 /KB	78
27	“Pada acara tersebut membahas tahap <i>penganganan</i> masalah pendidikan ...”		“Pada acara tersebut membahas tahap penanganan masalah pendidikan ...”	KD/27 /KB	79
	“Demi <i>mensukseskan</i> pembangunan kualitas SDM ...”		“Demi menyukseskan pembangunan kualitas SDM ...”	KD/27 /KB	80
	“Maka untuk saling terwujud semuanya harus ada yang		“Maka untuk saling terwujud semuanya harus	KD/27 /KB	81



	dikembangkan oleh <i>pemerinta</i> berupa ...”		ada yang dikembangkan oleh pemerintah berupa ...”		
	“... lebih luas dan banyak pengalamannya dengan langsung menerapkan <i>mempraktekannya</i> ilmunya di masyarakat”		“... lebih luas dan banyak pengalamannya dengan langsung menerapkan mempraktikannya ilmunya di masyarakat”	KD/27 /KB	82
	“Pada acara tersebut membahas tahap <i>penganganan</i> masalah pendidikan ...”		“Pada acara tersebut membahas tahap penanganan masalah pendidikan ...”	KD/27 /KB	83
30	“... saat ini peran pesantren masih tetap eksis dari <i>jaman ke jaman</i> ”		“... saat ini peran pesantren masih tetap eksis dari zaman ke zaman”	KD/30 /KB	84
	“... untuk menjadi santri yang memiliki cita-cita yang tinggi seperti <i>dhomah</i> dan tetap berdiri ...”		“... untuk menjadi santri yang memiliki cita-cita yang tinggi seperti dammah dan tetap berdiri ...”	KD/30 /KB	85
	“Dan membangun sikap terpuji dengan <i>landasa</i> ilmu, namun ...”		“Dan membangun sikap terpuji dengan landasan ilmu, namun ...”	KD/30 /KB	86
	“Mereka meminta <i>nasehat</i> dari Ulama di pesantren ini”		“Mereka meminta nasihat dari ulama di pesantren ini”	KD/30 /KB	87

**Keterangan kode**

KD : koran digital

1 : kode untuk tanggal terbitnya berita

KB : kode untuk kesalahan penulisan kata baku

### Kartu Data Kesalahan Penulisan Kata Berimbuhan

Tanggal Terbit	Bentuk Kesalahan	Jenis Kesalahan	Bentuk yang Sudah Dibenahi	Kode Data	Jumlah
1	“... pusat kota Kabupaten Ciamis <i>pasca malam</i> pergantian tahun ...”	Penulisan bentuk terikat	“... pusat kota Kabupaten Ciamis pascamalam pergantian tahun ...”	KD/1 /KBer	1
	“Diangkatnya ilmu <i>ke-Islaman</i> dari umat Islam, sehingga ...”	Penulisan yang mendapat awalan dan akhiran	“Diangkatnya ilmu keislaman dari umat Islam, sehingga ...”	KD/17 /KBer	2
	“Namun, tidak serta merta ilmu <i>ke-Islaman</i> diangkat dan hilang ...”		“Namun, tidak serta merta ilmu keislaman diangkat dan hilang ...”	KD/17 /KBer	3

#### Keterangan kode

KD : koran digital

1 : kode untuk tanggal terbitnya berita

KBer : kode untuk kesalahan penulisan kata berimbuhan

### Kartu Data Kesalahan Penulisan Singkatan dan Akronim

Tanggal Terbit	Bentuk Kesalahan	Jenis Kesalahan	Bentuk yang Sudah Dibenahi	Kode Data	Jumlah
1	“Kasat Sabhara Polres Ciamis AKP Cecep Edi Sulaeman, <i>S.IP.</i> , mengatakan ...”	Penulisan singkatan dan akronim pada nama gelar kehormatan	“Kasat Sabhara Polres Ciamis AKP Cecep Edi Sulaeman, S.I.P., mengatakan ...”	KD/1 /SA	1
	“... patroli dialogis ini merupakan salah satu tugas pokok dari <i>Sat</i> Sabhara khususnya Unit Patroli”	Penulisan singkatan yang terdiri atas tiga huruf	“... patroli dialogis ini merupakan salah satu tugas pokok dari Sat. Sabhara khususnya Unit Patroli”	KD/1 /SA	2
	“... dengan patroli secara intens dapat mencegah dan meminimalisir serta mendeteksi dini	Penulisan akronim yang bukan nama diri	“... dengan patroli secara intens dapat mencegah dan meminimalisir serta mendeteksi	KD/1 /SA	3

	gangguan <b>Kamtibmas</b> ”		dini gangguan kamtibmas”		
4	“... jumlah pasien positif <b>covid 19</b> terus mengalami peningkatan”	Penulisan akronim untuk nama diri	“... jumlah pasien positif Covid-19 terus mengalami peningkatan”	KD/4 /SA	4
5	“... dalam jaringan ( <b>Daring</b> ), ini salah satu ...”	Penulisan akronim yang bukan nama diri	“... dalam jaringan (daring), ini salah satu ...”	KD/5 /SA	5
	“... ditempat yang sama Korwil Wilayah Kecamatan lubai <b>M.Pahrudin, SP.di</b> mengatakan ...”	Penulisan singkatan dan akronim pada nama gelar kehormatan	“... di tempat yang sama Korwil Wilayah Kecamatan lubai M. Pahrudin, S. Pd. I., mengatakan ...”	KD/5 /SA	6
	“Dalam kesempatan itu juga Camat Lubai Edi Suprianto <b>SP.M.Si</b> mengatakan ...”		“Dalam kesempatan itu juga Camat Lubai Edi Suprianto, S.P.M.S.I mengatakan ...”	KD/5 /SA	7
	“... dia meminta kepada Korwil, <b>Pahrudin.S.Pd.i</b> agar dikordinasikan ...”		“... dia meminta kepada Korwil, Pahrudin, S.Pd.I., agar dikoordinasikan ...”	KD/5 /SA	8
9	“... Sekretaris Pendidikan Provinsi Sul-Sel, <b>H Hery Sumiharto,SE.,M,Ed</b> serta kepala ...”		“... Sekretaris Pendidikan Provinsi Sulsel, H. Hery Sumiharto, S.E., M,Ed., serta kepala ...”	KD/9 /SA	9
	“... Prof.Dr.Muhammad Jupri, <b>M.Si</b> melakukan kunjungan ...”		“... Prof. Dr. Muhammad Jupri, M.S.I., melakukan kunjungan ...”	KD/9 /SA	10
	“Kadisdik Prop. <b>Sul-Sel</b> Kunker ke Kab.Jeneponto”	Penulisan akronim untuk nama diri	“Kadisdik Prop. Sulsel Kunker ke Kab. Jeneponto”	KD/9 /SA	11
	“... Sekretaris Pendidikan Provinsi <b>Sul-Sel, H Hery</b>		“... Sekretaris Pendidikan Provinsi Sulsel, H	KD/9 /SA	12



	Sumiharto,SE.,M,Ed serta kepala ...”		Hery Sumiharto,SE.,M,Ed serta kepala ...”		
	“... serta UPT PTIK, Disdik <i>Sul-Sel</i> , ...”		“... serta UPT PTIK, Disdik Sulsel, ...”	KD/9 /SA	13
	“... SMK 3 Kelautan Jeneponto, Kadisdik, <i>Sul-Sel</i> , ...”		“... SMK 3 Kelautan Jeneponto, Kadisdik, Sulsel, ...”	KD/9 /SA	14
	“... dikunjungi rombongan Kadisdik Prop. <i>Sul-Sel</i> hari ini ...”		“... dikunjungi rombongan Kadisdik Prop. Sulsel hari ini ...”	KD/9 /SA	15
	“... Hj.Andi Idayati,SS dengan didampingi oleh ...”	Penulisan singkatan dan akronim pada nama gelar kehormatan	“... Hj.Andi Idayati, S.S., dengan didampingi oleh ...”	KD/9 /SA	16
	“... Prof. <i>DR</i> .Muhammad Jufri, <i>M.Si</i> , <i>M.Psi</i> , menyampaikan ...”		“... Prof. Dr. Muhammad Jufri, M.S.I., M.Psi., menyampaikan ...”	KD/9 /SA	17
	“... Drs.Syaiful Amsi, <i>MM</i> dan seluruh kepala ...”		“... Drs. Syaiful Amsi,M.M., dan seluruh kepala ...”	KD/9 /SA	18
	“Turut memberikan pengarahan Sekdis Disdik, H.Hery Sumiharto, <i>S.E</i> , <i>M.Ed</i> .”		“Turut memberikan pengarahan Sekdis Disdik, H. Hery Sumiharto, S.E., M.Ed..”	KD/9 /SA	19
	“... Pembina Adiwinata SDN 1, Rohaida, <i>S.Pd</i> , terkait ...”		“... Pembina Adiwinata SDN 1, Rohaida,S.Pd., terkait ...”	KD/9 /SA	20
	“Sementara Kepala SDN 1 Lubai Harnayati, <i>S.Pd</i> menyambut baik ...”		“Sementara Kepala SDN 1 Lubai Harnayati, S.Pd., menyambut baik ...”	KD/9 /SA	21
	“... Tim Adiwiyata Lematang Lestari adiwiyata Ibu		“... Tim Adiwiyata Lematang Lestari adiwiyata Ibu	KD/9 /SA	22

	Srimarita <i>ST</i> yang telah ...”		Srimarita, S.T., yang telah ...”		
	“... ucap Kepala SDN 1, Hernayati, <i>S.Pd.</i> ”		“... ucap Kepala SDN 1, Hernayati, S.Pd..”	KD/9 /SA	23
	“Sementara itu menurut Srimarita, <i>ST</i> , selaku pembina ...”		“Sementara itu menurut Srimarita, S.T., selaku pembina ...”	KD/9 /SA	24
	“... Tim pembina Adiwiyata Lematang Lestari, Srimarita <i>ST</i> berserta ...”		“... Tim pembina Adiwiyata Lematang Lestari, Srimarita, S.T., berserta ...”	KD/9 /SA	25
17	“... umat Muslim berpandangan tentang terbuktinya hadits Rasulullah <i>SAW.</i> ”	Penulisan singkatan yang terdiri atas tiga huruf	“... umat Muslim berpandangan tentang terbuktinya hadits Rasulullah saw..”	KD/1 7 /SA	26
23	“... Rasulullah <i>SAW</i> bersabda ...”		“... Rasulullah saw., bersabda ...”	KD/2 3 /SA	27
	“Ustadz Ruslan Gunawan <i>S.Ag</i> dalam kajian ...”	Penulisan singkatan dan akronim pada nama gelar kehormatan	“Ustadz Ruslan Gunawan, S.Ag., dalam kajian ...”	KD/2 3 /SA	28
	“Dari Abu Hurairah <i>RA</i> , dia mengatakan ...”		“Dari Abu Hurairah R.A, dia mengatakan ...”	KD/2 3 /SA	29
	“( <i>HR</i> At-irmidzi)”		“( H.R. At-irmidzi)”	KD/2 3 /SA	30
	“... dari jam 06:00-15:00 <i>wib</i> sampai asar ...”	Penulisan singkatan yang terdiri atas huruf awal setiap kata	“... dari jam 06.00—15.00 WIB sampai asar ...”	KD/2 3 /SA	31
26	“... Kepala SMA Guna Dharma Ade Hendriana <i>S.H</i> menyampaikan ...”	Penulisan singkatan dan akronim pada nama gelar kehormatan	“... Kepala SMA Guna Dharma Ade Hendriana, S.H., menyampaikan ...”	KD/2 6 /SA	32

	“Kepala SMAN 1 Dayeuhkolot Dra. Reny Damayanti <b>M.Pd</b> saat ditemui ...”		“Kepala SMAN 1 Dayeuhkolot Dra. Reny Damayanti, M.Pd., saat ditemui ...”	KD/2 6 /SA	33
	“... hingga perizinan dari tim Satgas <b>covid 19</b> ”	Penulisan akronim untuk nama diri	“... hingga perizinan dari tim Satgas Covid-19”	KD/2 6 /SA	34
27	“... terdaftar di Data Pokok Pendidikan ( <b>Dapodik</b> )”	Penulisan akronim yang bukan nama diri	“... terdaftar di Data Pokok Pendidikan (dapodik)”	KD/2 7 /SA	35
30	“... memperingati Hari Lahir ( <b>Harlah</b> ) ke-95 yang bertepatan ...”		“... memperingati Hari Lahir (harlah) ke-95 yang bertepatan ...”	KD/3 0 /SA	36
	“... Muhammad Fauzi Mubarak, S. <b>Sos</b> , menjelaskan bahwa ...”	Penulisan singkatan dan akronim pada nama gelar kehormatan	“... Muhammad Fauzi Mubarak, S. Sos., menjelaskan bahwa ...”	KD/3 0 /SA	37

#### Keterangan kode

KD : koran digital

1 : kode untuk tanggal terbitnya berita

SA : kode untuk kesalahan penulisan singkatan dan akronim

#### Kartu Data Kesalahan Penulisan Partikel

Tanggal Terbit	Bentuk Kesalahan	Jenis Kesalahan Penulisan Partikel	Bentuk yang Sudah Dibenahi	Kode Data	Jumlah
25	“Dalam melaksanakan tugas di masa pandemi Covid-19 <b>dimanapun</b> bertugas, harus menjadi salah satu tumpuan dalam pelaksanaan	Penulisan partiekl <i>pun</i>	“Dalam melaksanakan tugas di masa pandemi Covid-19 di mana pun bertugas, harus menjadi salah satu tumpuan dalam	KD25 /P	1



	program”		pelaksanaan program”		
26	“Bantuan ini nilainya Rp.2 juta <i>persiswa</i> untuk satu tahun ...”	Penulisan partiekl <i>per</i>	“Bantuan ini nilainya Rp2 juta per siswa untuk satu tahun ...”	KD/26 /P	2
30	“Jadi gan karena di pesantren <i>itu lah</i> sehari ngaji 5 kali, bangun pagi subuh, lalu tidur agak malem”	Penulisan partiekl <i>lah</i>	“Jadi gan karena di pesantren itulah sehari ngaji lima kali, bangun pagi subuh, lalu tidur agak malam”	KD/30 /P	3

#### Keterangan kode

KD : koran digital

1 : kode untuk tanggal terbitnya berita

P : kode untuk kesalahan penulisan partikel

#### Kartu Data Kesalahan Penulisan Gabungan Kata

Tanggal Terbit	Bentuk Kesalahan	Jenis Kesalahan	Bentuk yang Sudah Dibenahi	Kode Data	Jumlah
5	“... menjalin <i>kerjasama</i> dalam memajukan pendidikan khususnya ...”	Penulisan unsur gabungan kata	“... menjalin kerja sama dalam memajukan pendidikan khususnya ...”	KD/5 /GK	1
26	“Karena kehadiran <i>orangtua</i> dapat membantu para guru memberikan bimbingan lebih kepada anaknya untuk proses pendidikannya”		“Karena kehadiran orang tua dapat membantu para guru memberikan bimbingan lebih kepada anaknya untuk proses pendidikannya”	KD/26 /GK	2
26	“Untuk memaksimalkan kualitas guru pihak sekolah <i>bekerjasama</i> dengan Universitas Pendidikan Indonesia”	Penulisan gabungan kata yang mendapat imbuhan awalan	“Untuk memaksimalkan kualitas guru pihak sekolah bekerja sama dengan Universitas Pendidikan Indonesia”	KD/26 /GK	3

#### Keterangan kode

KD : koran digital

1 : kode untuk tanggal terbitnya berita

GK : kode untuk kesalahan penulisan gabungan kata

### Kartu Data Kesalahan Penulisan Angka dan Bilangan

Tanggal Terbit	Bentuk Kesalahan	Jenis Kesalahan Penulisan Angka dan Bilangan	Bentuk yang Sudah Dibenahi	Kode Data	Jumlah
4	“... ada <b>12</b> kabupaten/kota pembelajaran tatap muka secara parsial ...”	Bilangan yang dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata ditulis dengan huruf	“... ada dua belas kabupaten/kota pembelajaran tatap muka secara parsial ...”	KD/4 /AB	1
	“Sedangkan <b>15</b> kabupaten/kota lainnya, tambah Kadisdik ...”		“Sedangkan lima belas kabupaten/kota lainnya, tambah Kadisdik ...”	KD/4 /AB	2
	“... kata Dedi, <b>12</b> wilayah yang mengajukan belajar tatap muka ...”		“... kata Dedi, dua belas wilayah yang mengajukan belajar tatap muka ...”	KD/4 /AB	3
9	“Ada <b>3</b> sekolah yang diprioritaskan untuk dikunjungi ...”		“Ada tiga sekolah yang diprioritaskan untuk dikunjungi ...”	KD/9 /AB	4
17	“Sebelum Menyimak Sirah Nabawiyah, Jama'ah Diingatkan Tentang <b>10</b> Ciri Hati Mati”		“Sebelum Menyimak Sirah Nabawiyah, Jama'ah Diingatkan Tentang sepuluh Ciri Hati Mati”	KD/17 /AB	5
	“... pesan dari Ibnu Qudamah tentang <b>10</b> ciri hati yang mati”		“... pesan dari Ibnu Qudamah tentang sepuluh ciri hati yang mati”	KD/17 /AB	6
23	“ <b>3</b> Sikap Muslim	Bilangan	“Tiga Sikap	KD/23	7

	menghadapi Bencana”	pada awal kalimat ditulis dengan huruf	Muslim Menghadapi Bencana”	/AB	
	“Hampir 4 tahun jualan dari 2017 sampai sekarang 2021 ...”	Bilangan yang dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata ditulis dengan huruf	“Hampir empat tahun jualan dari 2017 sampai sekarang 2021 ...”	KD/23 /AB	8
	“Sekarang-sekarang paling 2 atau 3 hari, baru dapat ...”		“Sekarang-sekarang paling dua atau tiga hari, baru dapat ...”	KD/23 /AB	9
26	“... untuk satu tahun bukan untuk selama 3 tahun di sekolah”		“... untuk satu tahun bukan untuk selama tiga tahun di sekolah”	KD/26 /AB	10
30	“Jadi gan karena di pesantren itu lah sehari ngaji 5 kali ...”		“Jadi, gan karena di pesantren itulah sehari ngaji lima kali ...”	KD/30 /AB	11
	“... STTG yang telah melahirkan sampai 20 angkatan wisudawan”		“... STTG yang telah melahirkan sampai dua puluh angkatan wisudawan”	KD/30 /AB	12
	“... STTG telah melahirkan sampai 20 angkatan di wisuda ini ...”		“... STTG telah melahirkan sampai dua puluh angkatan di wisuda ini ...”	KD/30 /AB	13

**Keterangan kode**

KD : koran digital

1 : kode untuk tanggal terbitnya berita

AB : kode untuk kesalahan penulisan angka dan bilangan



### Kartu Data Kesalahan Penggunaan Tanda Baca

Tanggal Terbit	Bentuk Kesalahan	Jenis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca	Bentuk yang Sudah Dibenahi	Kode Data	Jumlah
1	“... Kabupaten Ciamis pasca malam pergantian tahun, Jumat (01/01/2021)”	Kesalahan penggunaan tanda garis miring	“... Kabupaten Ciamis pascamalam pergantian tahun, Jumat (01-01-2021)”	KD/1 /GM	1
	“Sehingga situasi kamtibmas tetap terjaga aman dan kondusif ...”	Kesalahan penggunaan tanda koma	“Sehingga, situasi kamtibmas tetap terjaga aman dan kondusif ...”	KD/1 /TK	2
	“Maka dengan disiplin protokol kesehatan menerapkan 3M ...”		“Maka, dengan disiplin protokol kesehatan menerapkan 3M ...”	KD/1 /TK	3
	“... menerapkan 3M, dan tidak berkerumun, turut serta membantu pemerintah ...”		“... menerapkan 3M, tidak berkerumun, dan turut serta membantu pemerintah ...”	KD/1 /TK	4
	“... melakukan pengamanan Natal dan Tahun Baru,” imbuhnya”	Kesalahan penggunaan tanda titik	“... melakukan pengamanan Natal dan tahun baru,” imbuhnya.”	KD/1 /TK	5
4	“... bagi sekolah yang terkendala akses internet. Sedangkan yang akses internetnya normal ...”		“... bagi sekolah yang terkendala akses internet, sedangkan yang akses internetnya normal ...”	KD/4 /TT	6
	“... di tingkat sekolah menengah yang dirindukan siswa didik. Akan berlangsung pada ...”		“... di tingkat sekolah menengah yang dirindukan siswa didik, akan berlangsung pada ...”	KD/4 /TT	7
	“Pewarta: Dwi Arifin”	Kesalahan penggunaan spasi	“Pewarta : Dwi Arifin”	KD/4 /S	8
	“Namun tidak semua sekolah di Jawa Barat	Kesalahan penggunaan	“Namun, tidak semua sekolah di	KD/4 /TK	9

	dapat melaksanakan ...”	tanda koma	Jawa Barat dapat melaksanakan ...”		
	“Namun memasuki awal tahun baru 2021 ...”		“Namun, memasuki awal tahun baru 2021 ...”	KD/4 /TK	10
	“Hingga saat ini menurutnya berdasarkan laporan Disdik kabupaten ...”		“Hingga saat ini, menurutnya berdasarkan laporan Disdik kabupaten ...”	KD/4 /TK	11
	“Artinya sukarela dan tidak wajib ini penerapannya ...”		“Artinya, sukarela dan tidak wajib ini penerapannya ...”	KD/4 /TK	12
	“Pangandaran, Ciamis, Banjar dan Subang”		“Pangandaran, Ciamis, Banjar, dan Subang”	KD/4 /TK	13
5	“... pendidikan bisa berjalan dengan baik, lancar dan aman dengan tetap ...”		“... pendidikan bisa berjalan dengan baik, lancar, dan aman dengan tetap ...”	KD/5 /TK	14
	“... Wilayah Pendidikan Kecamatan Lubai, Ketua K3S Kecamatan Lubai dan seluruh Kepala Sekolah ...”		“... Wilayah Pendidikan Kecamatan Lubai, Ketua K3S Kecamatan Lubai, dan seluruh Kepala Sekolah ...”	KD/5 /TK	15
	“... Kecamatan Lubai Sarpai.S.Pd. dalam kesempatannya ...”		“... Kecamatan Lubai Sarpai, S.Pd., dalam kesempatannya ...”	KD/5 /TK	16
	“... perkembangan kasus pada masing masing Daerah kabupaten/kota”		“... perkembangan kasus pada masing-masing daerah kabupaten/kota.”	KD/5 /TK	17
	“Sebelumnya kita sudah mengikuti aturan pemerintah ...”		“Sebelumnya, kita sudah mengikuti aturan pemerintah ...”	KD/5 /TK	18
	“... (PJJ) melalui daring, luring, modul serta pembelajaran sejenis lainnya ...”		“... (PJJ) melalui daring, luring, modul, serta pembelajaran sejenis lainnya ...”	KD/5 /TK	19

	“... tetap menjaga kekompakan, menjalin kerjasama dalam memajukan ...”		“... tetap menjaga kekompakan dan menjalin kerjasama dalam memajukan ...”	KD/5 /TK	20
	“Dalam kesempatan itu juga Camat Lubai Edi Suprianto <i>SP.M.Si</i> mengatakan ...”		“Dalam kesempatan itu juga Camat Lubai Edi Suprianto, S.P.M.S.I., mengatakan ...”	KD/5 /TK	21
	“... berlangsung di SDN No.3 Kota Baru ...”	Kesalahan penggunaan spasi	“... berlangsung di SDN No. 3 Kota Baru ...”	KD/5 /TK	22
	“... Korwil Wilayah kecamatan lubai M.Pahrudin ...”		“... Korwil Wilayah kecamatan Lubai M. Pahrudin ...”	KD/5 /TK	23
	“... Pahrudin. <i>S.Pd.i</i> agar dikordinasikan dulu ...”	Kesalahan penggunaan tanda titik	“... Pahrudin, S.Pd.I., agar dikordinasikan dulu ...”	KD/5 /TT	24
	“... agar dikordinasikan dulu sejelas – jelasnya ...”		“... agar dikordinasikan dulu sejelas-jelasnya ...”	KD/5 /TT	25
8	“Lalu bagaimanakah sikap para ulama dalam menyikapinya.”		“Lalu bagaimanakah sikap para ulama dalam menyikapinya?”	KD/8 /TT	26
	“... sangat tergantung dengan pemikirannya., Sedangkan pemikirannya sangat terpengaruhi ...”		“... sangat tergantung dengan pemikirannya, sedangkan pemikirannya sangat terpengaruhi ...”	KD/8 /TT	27
	“... kehilangan anaknya karena tertendang Unta yang dipelihara. Yang menarik ...”		“... kehilangan anaknya karena tertendang unta yang dipelihara, yang menarik ...”	KD/8 /TT	28
	“... makan malam untuknya. Dan bersedih melihat ...”		“... makan malam untuknya dan bersedih melihat ...”	KD/8 /TT	29
	“... membaca kitab-		“... membaca	KD/8	30



	kitabnya lalu meneladani kisah-kisahnyanya”		kitab-kitabnya lalu meneladani kisah-kisahnyanya.”	/TT	
	... mempenjarakannya mmeninggal dunia. Dan berwasiat ingin disholatkan olehnya		... mempenjarakanny a mmeninggal dunia, dan berwasiat ingin disholatkan olehnya	KD/8 /TT	31
	“... kehilangan sesuatu yang dicintai, bencana dan kerusuhan”	Kesalahan penggunaan tanda koma	“... kehilangan sesuatu yang dicintai, bencana, dan kerusuhan”	KD/8 /TK	32
	“Lalu bagaimanakah sikap para ulama dalam menyikapinya.”		“Lalu, bagaimanakah sikap para ulama dalam menyikapinya?”	KD/8 /TK	33
	“Sikap seseorang menghadapi sesuatu yang menyimpannya, sangat tergantung dengan ...”		“Sikap seseorang menghadapi sesuatu yang menyimpannya sangat tergantung dengan ...”	KD/8 /TK	34
	“Namun ulama tersebut menolak”		“Namun, ulama tersebut menolak”	KD/8 /TK	35
	“... bersikap dengan lapang dada, dan ungkapannya diabadikan dalam kitab-kitab ...”		“... bersikap dengan lapang dada dan ungkapannya diabadikan dalam kitab-kitab ...”	KD/8 /TK	36
	“Allah berikan aku dua tangan, dan dua kaki”		“Allah berikan aku dua tangan dan dua kaki”	KD/8 /TK	37
	“Allah ambil satu kakiku, dan aku masih banyak sisanya”		“Allah ambil satu kakiku dan aku masih banyak sisanya”	KD/8 /TK	38
	“Maka Buya Hamka datang dengan lapang dada”		“Maka, Buya Hamka datang dengan lapang dada”	KD/8 /TK	39
	“Bahkan pada orang yang berniat jahat padanya”		“Bahkan, pada orang yang berniat jahat padanya”	KD/8 /TK	40
	“Lalu ulama tersebut		“Lalu, ulama	KD/8	41

	justru mempersilahkan menyediakan makan ...”		tersebut justru mempersilahkan menyediakan makan ...”	/TK	
	“Maka sudah semestinya kita membaca kitab- kitabnya ...”		“Maka, sudah semestinya kita membaca kitab- kitabnya ...”	KD/8 /TK	42
	“... oleh ilmu yang tumbuh diantara kesucian hatinya atau terkotori nafsunya?”	Kesalahan penggunaan tanda tanya	“... oleh ilmu yang tumbuh diantara kesucian hatinya atau terkotori nafsunya.”	KD/8 /TT	43
	“Penulis: Dwi Arifin ...”	Kesalahan penggunaan spasi	“Penulis : Dwi Arifin ...”	KD/8 /S	44
9	“... berkeliling melihat - lihat lingkungan sekitar SDN ...”		“... berkeliling melihat-lihat lingkungan sekitar SDN ...”	KD/9 /S	45
	“Oleh karena itu para kepala sekolah dihimbau agar ...”	Kesalahan penggunaan tanda koma	“Oleh karena itu, para kepala sekolah diimbau agar ...”	KD/9 /TK	46
	“... kepala cabang dinas, kepala bidang dan pihak terkait ...”		“... kepala cabang dinas, kepala bidang, dan pihak terkait ...”	KD/9 /TK	47
	“... Tungan Profesi Guru (TPG), Tungan Perbaikan Penghasilan (TPP) dan Dana BOS”		“... Tungan Profesi Guru (TPG), Tungan Perbaikan Penghasilan (TPP), dan Dana BOS”	KD/9 /TK	48
	“... yakni SMA N 1 Jeneponto, SMK 3 Kelautan dan SLTB ...”		“... yakni SMA N 1 Jeneponto, SMK 3 Kelautan, dan SLTB ...”	KD/9 /TK	49
	“Sementara itu menurut Srimarita,ST, selaku pembina, ...”		“Sementara itu, menurut Srimarita, S.T., selaku pembina, ...”	KD/9 /TK	50
17	“Pada acara tersebut Ustadz Zaki Muslim menyampaikan ...”		“Pada acara tersebut, Ustadz Zaki Muslim menyampaikan ...”	KD/17 /TK	51
	“Selanjutnya		“Selanjutnya,	KD/17	52

	pandangan lain Imam As-Syafi'I mengungkapkan ...”		pandangan lain Imam As-Syafi'I mengungkapkan ...”	/TK	
	“Setelah menjelaskan itu Ustadz Zaki Muslim menyampaikan pesan ...”		“Setelah menjelaskan itu, Ustadz Zaki Muslim menyampaikan pesan ...”	KD/17 /TK	53
	“Mengetahui Al-quran tetapi tidak membaca memahami dan mengamalkannya”		“Mengetahui Al-qur'an tetapi tidak membaca, memahami, dan mengamalkannya”	KD/17 /TK	54
	“Lalu tahu tentang Neraka tapi tidak berupaya menjauhinya”		“Lalu, tahu tentang Neraka tapi tidak berupaya menjauhinya”	KD/17 /TK	55
	“Bahkan mereka mengetahui tentang bisikan setan ...”		“Bahkan, mereka mengetahui tentang bisikan setan ...”	KD/17 /TK	56
	“Disisi lain sering merasakan nikmat Allah tapi tidak bersyukur ...”		“Di sisi lain, sering merasakan nikmat Allah tapi tidak bersyukur ...”	KD/17 /TK	57
	“Setelah itu Ustadz Zaki Muslim menjelaskan tentang ...”		“Setelah itu, Ustadz Zaki Muslim menjelaskan tentang ...”	KD/17 /TK	58
	“Pada acara tersebut para jama'ah terlihat sangat khusyu ...”		“Pada acara tersebut, parajamaah terlihat sangat khusyu ...”	KD/17 /TK	59
	“Sehingga umat islam mengalami kesedihan”		“Sehingga, umat Islam mengalami kesedihan”	KD/17 /TK	60
	“... bagi mereka yang haus akan ilmu, semangat dalam beramal dan kebingungan saat mencari solusi ...”		“... bagi mereka yang haus akan ilmu, semangat dalam beramal, dan kebingungan saat mencari solusi ...”	KD/17 /TK	61
	“Namun yang menjadi pembeda, para ulama		“Namun, yang menjadi pembeda,	KD/17 /TK	62



	itu merupakan manusia yang penuh dengan ilmu ...”		para ulama itu merupakan manusia yang penuh dengan ilmu ...”		
	“Sehingga memunculkan kekhawatiran, dan terjadilah musyawarah membahas masalah ini”		“Sehingga, memunculkan kekhawatiran dan terjadilah musyawarah membahas masalah ini”	KD/17 /TK	63
	“Maka diantara keputusannya para ulama harus mengabadikan ilmunya ...”		“Maka, di antara keputusannya para ulama harus mengabadikan ilmunya ...”	KD/17 /TK	64
	“Sehingga saat mereka tiada, ilmu sebagai warisannya tetap ada ...”		“Sehingga, saat mereka tiada, ilmu sebagai warisannya tetap ada ...”	KD/17 /TK	65
	“Disisi lain saat peperangan juga banyak musuh yang menyerang ...”		“Di sisi lain, saat peperangan juga banyak musuh yang menyerang ...”	KD/17 /TK	66
	“Namun saat dibakar justru banyak kitab-kitab baru ...”		“Namun, saat dibakar justru banyak kitab-kitab baru ...”	KD/17 /TK	67
	“Sudah semestinya ulama, santri/murid ulama dan masyarakatnya ...”		“Sudah semestinya ulama, santri/murid ulama, dan masyarakatnya ...”	KD/17 /TK	68
	“... khawatir kesulitan ekonomi , masalah baru yang berganti-ganti dan akses pendidikan yang terbatas ...”		“... khawatir kesulitan ekonomi, masalah baru yang berganti-ganti, dan akses pendidikan yang terbatas ...”	KD/17 /TK	69
	“... tetapi tidak banyak yang menangisi hati yang mati”	Kesalahan penggunaan tanda titik	“... tetapi tidak banyak yang menangisi hati yang mati.”	KD/17 /TT	70
	“Sudah semestinya ulama, santri/murid		“Sudah semestinya ulama,	KD/17 /TT	71

	ulama dan masyarakatnya. Tetap saling membangun keoptimasan ...”		santri/murid ulama dan masyarakatnya tetap saling membangun keoptimasan ...”		
	“Pewarta: Dwi Arifin”	Kesalahan penggunaan spasi	“Pewarta : Dwi Arifin”	KD/17 /S	72
	“Penulis: Dwi Arifin”		“Penulis : Dwi Arifin”	KD/17 /S	73
23	“Lalu bagaimanakah sikap sebagai orang beriman dalam menyikapinya?”	Kesalahan penggunaan tanda koma	“Lalu, bagaimanakah sikap sebagai orang beriman dalam menyikapinya?”	KD/23 /TK	74
	“Ustadz Ruslan Gunawan S.Ag dalam kajian ...”		“Ustaz Ruslan Gunawan, S.Ag., dalam kajian ...”	KD/23 /TK	75
	“Bencana yang terjadi di Sumedang, Kalimantan dan daerah lainnya”		“Bencana yang terjadi di Sumedang, Kalimantan, dan daerah lainnya”	KD/23 /TK	76
	“Lalu Ustadz Ruslan membacakan Qur’an ...”		“Lalu, Ustaz Ruslan membacakan Qur’an ...”	KD/23 /TK	77
	“Pada dasarnya musibah yang silih berganti karena ada kemaksiatan ...”		“Pada dasarnya, musibah yang silih berganti karena ada kemaksiatan ...”	KD/23 /TK	78
	“Maka lekas kembali kepada Allah diawali dengan berdzikir”		“Maka, lekas kembali kepada Allah diawali dengan berzikir”	KD/23 /TK	79
	“... penyelamatkanku dari musibah yang diberikan kepadamu, dan melebihkanku atas kebanyakan orang ...”		“... penyelamatkanku dari musibah yang diberikan kepadamu dan melebihkanku atas kebanyakan orang ...”	KD/23 /TK	80
	“Dalam prakteknya para ulama mengkhhususkan agar		“Dalam praktiknya, paraulama	KD/23 /TK	81

	do'a ini dibacakan ...”		mengkhususkan agar doa ini dibacakan ...”		
	“Disisi lain menurut Syaikh Muhammad bin Shalih al-Utsaimin ...”		“Di sisi lain, menurut Syaikh Muhammad bin Shalih al-Utsaimin ...”	KD/23 /TK	82
	“Maka do'a ini harus dibacakan dengan keras ...”		“Maka, doa ini harus dibacakan dengan keras ...”	KD/23 /TK	83
	“Maka segeralah bersama-sama orang beriman/bertakwa ...”		“Maka, segeralah bersama-sama orang beriman/bertakwa ...”	KD/23 /TK	84
	“Namun dengan bantuan BPJS Kesehatan lalu dioperasi ...”		“Namun, dengan bantuan BPJS Kesehatan lalu dioperasi ...”	KD/23 /TK	85
	“Namun belum punya Hand Phone untuk belajar ...”		“Namun, belum punya <i>Hand Phone</i> untuk belajar ...”	KD/23 /TK	86
	“... menawarkan buku ke pasar Caringin, Gede Bage atau pasar lainnya di kota Bandung”		“... menawarkan buku ke pasar Caringin, Gede Bage, atau pasar lainnya di kota Bandung”	KD/23 /TK	87
	“Namun memiliki keterbatasan jasmaninya”		“Namun, memiliki keterbatasan jasmaninya”	KD/23 /TK	88
	“... Ustadz Ruslan Gunawan dalam mukadimah dakwahnya (21/1/2021)”	Kesalahan penggunaan tanda garis miring	“... Ustadz Ruslan Gunawan dalam mukadimah dakwahnya (21-1-2021)”	KD/23 /GM	89
	“Dan musibah apa pun yang menimpa kamu adalah disebabkan oleh perbuatan tanganmu sendiri”	Kesalahan penggunaan tanda titik	Dan musibah apa pun yang menimpa kamu adalah disebabkan oleh perbuatan tanganmu sendiri.”	KD/23 /TT	90
	“Hal ini dijelaskan dalam firman Alloh pada surat Al Baqoroh 156”		“Hal ini dijelaskan dalam firman Allah pada surah Al Baqarah: 156.”	KD/23 /TT	91
	“... Ustadz Ruslan		“... Ustadz Ruslan	KD/23	92



	Gunawan dalam mukadimah dakwahnya (21/1/2021)”		Gunawan dalam mukadimah dakwahnya (21-1-2021).”	/TT	
	“... Alhamdulillahilladzi’ a fani mimmabtalaka bihi wafadhdholanii’ ala katsirim mimman kholaqo tafdhiil”		“... Alhamdulillahilladzi’ afani mimmabtalaka bihi wafadhdholanii’ ala katsirim mimman kholaqo tafdhiil.”	KD/23 /TT	93
	“Semua musibah ringan asal tidak menimpa/merusak agama”		“Semua musibah ringan asal tidak menimpa/merusak agama.”	KD/23 /TT	94
	“... terus mereka ngasih lebih dari harga buku yang dibelinya, katanya”		“... terus mereka ngasih lebih dari harga buku yang dibelinya, katanya.”	KD/23 /TT	95
	“Hal ini dijelaskan dalam firman Allah pada surat Al Baqoroh 156”	Kesalahan penggunaan tanda titik dua	“Hal ini dijelaskan dalam firman Allah pada surah Al Baqarah: 156”	KD/23 /TD	96
	“... dari sekitar jam 06:00-15:00 wib sampai asar ...”		“... dari sekitar jam 06.00-15.00 WIB sampai asar ...”	KD/23 /TD	97
	“... dari sekitar jam 06:00-15:00 wib sampai asar ...”	Kesalahan penggunaan tanda hubung	“... dari sekitar jam 06.00—15.00 WIB sampai asar ...”	KD/23 /TH	98
	“Lumayan kadang dapat 50-100 ribu ...”		“Lumayan kadang dapat 50—100 ribu ...”	KD/23 /TH	99
	“... baru dapat 50-100 ribu omzet jualan hariannya”		“... baru dapat 50—100 ribu omzet jualan hariannya”	KD/23 /TH	100
	“Kadang kalau jualan makanan <i>kan</i> suka basi, kalau buku tidak akan basi”	Kesalahan penggunaan tanda apostrof	“Kadang kalau jualan makanan ‘kan suka basi, kalau buku tidak akan basi”	KD/ 23 /TA	101
	“... kadang karena tidak punya HP jadi malas sekolah karena		“... kadang karena tidak punya HP jadi malas sekolah	KD/ 23 /TA	102

	sekarang <i>kan</i> harus online”		karena sekarang ‘kan sekolahnya harus online”		
	Pewartar: Dwi Arifin	Kesalahan penggunaan spasi	Pewartar : Dwi Arifin	KD/23 /S	103
	... dengan sabda / petunjuk Nabi		... dengan sabda/petunjuk Nabi	KD/23 /S	104
	Pewartar: Dwi Arifin		Pewartar : Dwi Arifin	KD/23 /S	105
25	Pewartar: Dwi Arifin		Pewartar : Dwi Arifin	KD/25 /S	106
	“... Senin (25/01/2021) di Gedung Pertemuan A. Yani Makorem 071/Wijayakusuma ...”	Kesalahan penggunaan tanda garis miring	“... Senin (25-01-2021) di Gedung Pertemuan A. Yani Makorem 071/Wijayakusuma ...”	KD/25 /GM	107
	“... tetap semangat demi masyarakat, bangsa dan negara agar tetap sehat ...”	Kesalahan penggunaan tanda koma	“... tetap semangat demi masyarakat, bangsa, dan negara agar tetap sehat ...”	KD/25 /TK	108
26	“... Ade Hendriana S.H menyampaikan ...”		“... Ade Hendriana, S.H., menyampaikan ...”	KD/26 /TK	109
	“Lalu pihak sekolah berfoto simbolis untuk bahan laporan ...”		“Lalu, pihak sekolah berfoto simbolis untuk bahan laporan ...”	KD/26 /TK	110
	“Lalu siswa masuk sesuai pilihannya ke swasta”		“Lalu, siswa masuk sesuai pilihannya ke swasta”	KD/26 /TK	111
	“Kepala SMAN 1 Dayeuhkolot Dra. Reny Damayanti M. Pd saat ditemui media ...”		“Kepala SMAN 1 Dayeuhkolot, Dra. Reny Damayanti, M. Pd., saat ditemui media ...”	KD/26 /TK	112
	“Awalnya kita mengelompokkan siswa dari kepemilikan perangkat belajarnya”		“Awalnya, kita mengelompokkan siswa dari kepemilikan perangkat belajarnya”	KD/26 /TK	113
	“Lalau muncullah		“Lala, muncullah	KD/26	114

	kategori siswa memiliki alat HP untuk belajar ...”		kategori siswa memiliki alat HP untuk belajar ...”	/TK	
	“... mendapat bimbingan secara khusus dari dosen bahasa, sosial, IPA / sains dan lainnya”		“... mendapat bimbingan secara khusus dari dosen bahasa, sosial, IPA/sains, dan lainnya”	KD/26 /TK	115
	“Dengan itu siswa akan lebih dekat dengan orang tuanya”		“Dengan itu, siswa akan lebih dekat dengan orang tuanya”	KD/26 /TK	116
	“Namun dengan adanya kabar sebelumnya akan nada agenda wacana tetap muka ...”		“Namun, dengan adanya kabar sebelumnya akan nada agenda wacana tatap muka ...”	KD/26 /TK	117
	“Jadi walaupun siswa ataupun guru saling rindu untuk belajar tatap muka”		“Jadi, walaupun siswa ataupun guru saling rindu untuk belajar tatap muka”	KD/26 /TK	118
	“Jadi kendalanya untuk bisa melaksanakan tatap muka itu prosesnya pang ...”		“Jadi, kendalanya untuk bisa melaksanakan tatap muka itu prosesnya pang ...”	KD/26 /TK	119
	“... prosesnya pang mulai dari kesehatan gurunya anak didiknya hingga perizinan dari tim Satgas ...”		“... prosesnya pang mulai dari kesehatan gurunya, anak didiknya, hingga perizinan dari tim Satgas ...”	KD/26 /TK	120
	“Sehingga siswa bisa lebih maksimal dalam menerima materi ...”		“Sehingga, siswa bisa lebih maksimal dalam menerima materi ...”	KD/26 /TK	121
	“Intinya sekolah sangat berupaya untuk meluluskan siswanya ...”		“Intinya, sekolah sangat berupaya untuk meluluskan siswanya ...”	KD/26 /TK	122
	“Jadi pihak sekolah sangat mendukung siswa untuk ...”		“Jadi, pihak sekolah sangat mendukung siswa	KD/26 /TK	123



			untuk ...”		
	“Ucapnya kepada media di ruang karya (26/1/2021)”	Kesalahan penggunaan tanda garis miring	“Ucapnya kepada media di ruang karya (26-1-2021)”	KD/26 /GM	124
	“... Jelasnya diruang karya (26/1/2021)”		“... jelasnya diruang karya (26-1-2021)”	KD/26 /GM	125
	“Kalau untuk siswa KETM, awalnya <i>kan</i> dari peserta didik yang tidak lolos di negeri”	Kesalahan penggunaan tanda aposrof	“Kalau untuk siswa KETM, awalnya ‘kan dari peserta didik yang tidak lolos di negeri”	KD/ 26 /TA	126
	Pewarta: Dwi Arifin	Kesalahan penggunaan spasi	Pewarta : Dwi Arifin	KD/26 /S	127
	“Ucapnya kepada media di ruang karya (26/1/2021)”	Kesalahan penggunaan tanda titik	“Ucapnya kepada media di ruang karya (26-1-2021).”	KD/26 /TT	128
	“... menerima bantuan dan kartu lain dari pemerintah. Sedangkan bantuan RMP itu dari anggaran ...”		“... menerima bantuan dan kartu lain dari pemerintah, sedangkan bantuan RMP itu dari anggaran ...”	KD/26 /TT	129
	“... Jelasnya diruang karya (26/1/2021)”		“... jelasnya diruang karya (26-1-2021).”	KD/26 /TT	130
	“... Angkatan lulusan semakin baik. Walaupun di masa pandemi”		“... Angkatan lulusan semakin baik walaupun di masa pandemi”	KD/26 /TT	131
	“... mengikuti lomba walaupun kadang memerlukan biaya yang tak sedikit jumlahnya”		“... mengikuti lomba walaupun kadang memerlukan biaya yang tak sedikit jumlahnya.”	KD/26 /TT	132
27	“Demi mensukseskan pembangunan kualitas SDM kedepannya setiap warga Jabar”		“Demi menyukseskan pembangunan kualitas SDM ke depannya setiap warga Jabar.”	KD/27 /TT	133
	“... langsung melalui		“... langsung	KD/27	134

	kegiatan sosial kemasyarakatan”		melalui kegiatan sosial kemasyarakatan.”	/TT	
	“... guru pengganti dimasa darurat jumlah guru. Terus ada 824 lolos CPNS ...”		“... guru pengganti dimasa darurat jumlah guru. terus ada 824 lolos CPNS ...”	KD/27 /TT	135
	“... CPNS (Tenaga Pendidik). Dan 695 menjadi Pegawai Pemerintah ...”		“... CPNS (Tenaga Pendidik), dan 695 menjadi Pegawai Pemerintah ...”	KD/27 /TT	136
	“... memindahkan fungsi Kasubag TU di Sekolah SMA/SMKN. Sebagai fungsi wakasek ...”		“... memindahkan fungsi Kasubag TU di Sekolah SMA/SMKN sebagai fungsi wakasek ...”	KD/27 /TT	137
	“... tungan yang mencapai 6.5 Juta”		“... tungan yang mencapai 6,5 juta”	KD/27 /TT	138
	“... (RPJMD) 2021-2023 berlangsung di aula Dinas Sosial Jabar”	Kesalahan penggunaan tanda hubung	“... (RPJMD) 2021—2023 berlangsung di aula Dinas Sosial Jabar”	KD/27 /TH	139
	Pewartar: Dwi Arifin	Kesalahan penggunaan spasi	Pewartar : Dwi Arifin	KD/27 /S	140
	Pewartar: Dwi Arifin		Pewartar : Dwi Arifin	KD/27 /S	141
	... Biaya Operasional Pendidikan Daerah / BOPD ...		... Biaya Operasional Pendidikan Daerah/BOPD ...	KD/27 /S	142
	... Bantuan Pendidikan Menengah Universal / BPMU ...		... Bantuan Pendidikan Menengah Universal/BPMU ...	KD/27 /S	143
	“... Himpunan mahasiswa, ikatan dokter Indonesia & persatuan perawat”	Kesalahan penggunaan tanda koma	“... himpunan mahasiswa, ikatan dokter Indonesia, & persatuan perawat”	KD/27 /TK	144
	“Selanjutnya pihak pemerintah provinsi Jabar seutuhnya ...”		“Selanjutnya, pihak pemerintah provinsi Jabar seutuhnya ...”	KD/27 /TK	145

	“Intinya kami mendukung seluruh program yang baik ...”		“Intinya, kami mendukung seluruh program yang baik ...”	KD/27 /TK	146
	“Maka untuk saling terwujud semuanya harus ada yang dikembangkan ...”		“Maka, untuk saling terwujud semuanya harus ada yang dikembangkan ...”	KD/27 /TK	147
	“Sehingga mahasiswa dapat lebih luas dan banyak pengalamannya ...”		“Sehingga, mahasiswa dapat lebih luas dan banyak pengalamannya ...”	KD/27 /TK	148
	“... Himpunan mahasiswa, ikatan dokter Indonesia & persatuan perawat”		“... himpunan mahasiswa, ikatan dokter Indonesia, & persatuan perawat”	KD/27 /TK	149
	“Selanjutnya Kadisdik memaparkan wacana terkait ...”		“Selanjutnya, Kadisdik memaparkan wacana terkait ...”	KD/27 /TK	150
	“Selain itu akan membuat reformasi birokrasi dengan ...”		“Selain itu, akan membuat reformasi birokrasi dengan ...”	KD/27 /TK	151
	“Namun kepala sekolah tungannya lebih rendah”		“Namun, kepala sekolah tungannya lebih rendah”	KD/27 /TK	152
	“Jadi tidak ada perbedaan beban biaya dan fasilitas kedepannya ...”		“Jadi, tidak ada perbedaan beban biaya dan fasilitas ke depannya ...”	KD/27 /TK	153
	“Kadisdik jabar Akan Pindahkan “Sang Matahari Kembar” Di Sekolah Negeri ?...”	Kesalahan penggunaan tanda tanya	“Kadisdik jabar Akan Pindahkan “Sang Matahari Kembar” Di Sekolah Negeri ...”	KD/27 /TT	154
30	“Harlah NU Ke 95: Pesantren Tetap Eksis Memaksimalkan Pembangunan Peradaban”	Kesalahan penggunaan tanda hubung	“Harlah NU Ke-95: Pesantren Tetap Eksis Memaksimalkan Pembangunan Peradaban”	KD/30 /TH	155
	“... gelar sara baik <i>SI</i> , <i>S2</i> , maupun <i>S3</i> tentunya saya ...”		“... gelar sara baik S-1, S-2, maupun S-3 tentunya saya	KD/30 /TH	156



			...”		
	“... berpengaruh pada pembangunan sumber daya alam, teknologi dan sosial”	Kesalahan penggunaan tanda koma	“... berpengaruh pada pembangunan sumber daya alam, teknologi, dan sosial”	KD/30 /TK	157
	“Hingga saat ini pesantren masih tetap eksis ...”		“Hingga saat ini, pesantren masih tetap eksis ...”	KD/30 /TK	158
	“Lalu bagaimanakah perkembangan pesantren di Indonesia saat ini ...”		“Lalu, bagaimanakah perkembangan pesantren di Indonesia saat ini ...”	KD/30 /TK	159
	“Seperti dari suku Dayak Kalimantan dari Jawa Tengah atau Jawa Timur ...”		“Seperti dari suku Dayak Kalimantan, dari Jawa Tengah atau Jawa Timur ...”	KD/30 /TK	160
	“Jadi pesantren ini masih memiliki karismatik ...”		“Jadi, pesantren ini masih memiliki karismatik ...”	KD/30 /TK	161
	“Dalam perjalanannya kami pihak guru di pesantren sangat ...”		“Dalam perjalanannya, kami pihak guru di pesantren sangat ...”	KD/30 /TK	162
	“Padahal hal itu kurang baik untuk perkembangan anak didiknya”		“Padahal, hal itu kurang baik untuk perkembangan anak didiknya”	KD/30 /TK	163
	“Jadi gan karena di pesantren itu ...”		“Jadi, gan karena di pesantren itu ...”	KD/30 /TK	164
	“padahal hal itu akan menghilangkan sikap disiplin pada dirinya”		“padahal, hal itu akan menghilangkan sikap disiplin pada dirinya”	KD/30 /TK	165
	“Lalu perluasan asrama untuk mereka yang ingin belajar ...”		“Lalu, perluasan asrama untuk mereka yang ingin belajar ...”	KD/30 /TK	166
	“Jadi kalua ada guru yang kurang berkualitas ...”		“Jadi, kalua ada guru yang kurang berkualitas ...”	KD/30 /TK	167

	“... seperti Alif dalam kejujuran kedisiplinan, bersikap tawadu ...”		“... seperti alif dalam kejujuran, kedisiplinan, bersikap tawadu ...”	KD/30 /TK	168
	“Sehingga pesantren ini cukup populer di kalangan masyarakat ...”		“Sehingga, pesantren ini cukup populer di kalangan masyarakat ...”	KD/30 /TK	169
	“... Desa rahayu Kecamatan Margaasih (29/1/2021)”	Kesalahan penggunaan garis miring	“... Desa rahayu Kecamatan Margaasih (29-1-2021)”	KD/30 /GM	170
	“... Kabupaten Garut, Sabtu (30/1/2021)”		“... Kabupaten Garut, Sabtu (30-1-2021)”	KD/30 /GM	171
	“... Desa rahayu Kecamatan Margaasih (29/1/2021)”	Kesalahan penggunaan tanda titik	“... Desa rahayu Kecamatan Margaasih (29-1-2021).”	KD/30 /TT	172
	“... memiliki ilmu seperti kasar. Dan membangun sikap terpuji dengan landasa ilmu ...”		“... memiliki ilmu seperti kasar, dan membangun sikap terpuji dengan landasan ilmu ...”	KD/30 /TT	173
	“Pewarta: Dwi Arifin”	Kesalahan penggunaan spasi	“Pewarta : Dwi Arifin”	KD/30 /S	174
	“... bersikap tawadu/rendah hati ...”		“... bersikap tawadu/rendah hati ...”	KD/30 /S	175
	“Jl. Mahmud No.41 A, Sindangpalay ...”		“Jl. Mahmud No. 41 A, Sindangpalay ...”	KD/30 /S	176
	“... tidak lebih dari 2,5 % penduduk di Garut yang mempunyai ...”		“... tidak lebih dari 2,5% penduduk di Garut yang mempunyai ...”	KD/30 /S	177
	“... tidak lebih dari 2,5 % penduduknya mempunyai gelar ...”		“... tidak lebih dari 2,5% penduduknya mempunyai gelar ...”	KD/30 /S	178

**Keterangan kode**

KD : koran digital

1 : kode untuk tanggal terbitnya berita

TT : kode untuk kesalahan penggunaan tanda titik

TK : kode untuk kesalahan penggunaan tanda koma

TTD : kode untuk kesalahan penggunaan tanda titik dua

TH : kode untuk kesalahan penggunaan tanda hubung

TGM: kode untuk kesalahan penggunaan tanda garis miring

TTY : kode untuk kesalahan penggunaan tanda tanya

TA : kode untuk kesalahan penggunaan tanda apostrof

TS : kode untuk kesalahan penggunaan spasi

**Kartu Data Kesalahan Penggunaan Kata Hubung di Awal Kalimat**

Tanggal Terbit	Bentuk Kesalahan	Jenis Kesalahan	Bentuk yang Sudah Dibenahi	Kode Data	Jumlah
4	<i>Sedangkan</i> kabupaten/kota lainnya ...	Kesalahan penggunaan kata hubung di awal kalimat	Lima belas kabupaten/kota lainnya ...	KD/4 /KH	1
8	... diabadikan dalam kitab-kitab. <i>Dan</i> seperti apa jejak pemikiran mereka ...		... diabadikan dalam kitab-kitab. Seperti apa jejak pemikiran mereka ...	KD/8 /KH	2
	... memiliki banyak sisanya. <i>Sedangkan</i> Allah ambil satu ...		... memiliki banyak sisanya. Allah ambil satu ...	KD/8 /KH	3
	... <i>Dan</i> berwasiat ingin disholatkan olehnya		... berwasiat ingin disholatkan olehnya	KD/8 /KH	4
17	<i>Dan</i> terakhir mereka sibuk dengan tentang ...		Terakhir mereka sibuk dengan tentang ...	KD/17 /KH	5
30	<i>Dan</i> perihal biaya di sini kita tidak ...		Perihal biaya di sini kita tidak ...	KD/30 /KH	6

**Keterangan kode**

KD : koran digital

1 : kode untuk tanggal terbitnya berita

KH : kode untuk kesalahan penggunaan kata hubung



Lampiran 3  
Hasil Validasi Modul

**Hasil validasi Modul**

**Formulir Penilaian Kelayakan Modul untuk Pakar atau Dosen Ahli**

**Bahasa Indonesia**

**A. Penilaian Aspek Kelayakan Isi**

No.	Indikator Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Keruntutan materi				√	
2.	Kedalaman materi				√	
3.	Kemudahan untuk dipahami				√	
4.	Keakuratan fakta dan konsep				√	
5.	Kesesuaian dengan teori				√	
6.	Keakuratan contoh/ilustrasi				√	
7.	Keterkinian contoh, fitur, dan rujukan			√		

**B. Penilaian Aspek Kelayakan Bahasa**

No.	Indikator Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Bahasa yang mudah dipahami				√	
2.	Bahasa yang digunakan komunikatif				√	
3.	Istilah yang digunakan baik dan benar				√	
4.	Ketetapan tata bahasa dan ejaan			√		
5.	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan berpikir siswa				√	

**C. Penilaian Aspek Kelayakan Penyajian**

No.	Indikator Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Berpusat pada siswa				√	
2.	Kesesuaian dengan langkah pembelajaran				√	
3.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran				√	
4.	Keruntutan penyajian				√	
5.	Kekonsistenan sistematika				√	
6.	Penyajian mendorong siswa berpikir aktif			√		
7.	Penyajian dengan langkah-langkah yang harus dilakukan siswa				√	
8.	Penyajian gambar dan teks yang			√		

	tepat					
9.	Penyajian contoh/ilustrasi memperjelas pemahaman siswa			√		

#### D. Penilaian Aspek Kelayakan Keagrafikaan

No.	Indikator Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Desain pada bagian isi modul			√		
2.	Huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca				√	
3.	Ilustrasi mempermudah pemahaman			√		
4.	Kesesuaian ukuran format buku				√	
5.	Kemenarikan sampul				√	
6.	Kualitas kertas dan cetakan			√		

#### Kriteria Perhitungan

Penilaian	Skala Nilai
Tidak baik	1
Kurang baik	2
Cukup baik	3
Baik	4
Sangat baik	5

#### Persentase Penilaian Kelayakan Modul

Persentase	Kategori
0%-20%	Tidak baik
21%-40%	Kurang baik
41%-60%	Cukup baik
61%-80%	Baik
81%-100%	Sangat baik

Cirebon, 25 Agustus 2021

Validator 1


Itaristanti, S.S., M.A.

NIP. 19860510 201101 2 024

Lampiran 4  
Hasil Validasi Modul

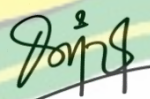
**HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Nama : Lena Nurohmah  
 NIM : 1708110020  
 Prodi : Tadris Bahasa Indonesia  
 Judul TA : Analisis Kesalahan Ejaan pada Berita Pendidikan dalam Koran  
*Online Sinar Pagi* Edisi Januari 2021 dan Pemanfaatannya sebagai  
 Modul Pembelajaran Menulis Teks Berita di SMP Kelas VIII

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
 <p>Komentar umum/lain-lain</p>		

Cirebon, 25 Agustus 2021

Validator 1



Itaristanti, S.S., M.A.

NIP. 19860510 201101 2 024



**Formulir Penilaian Kelayakan Modul untuk Pakar atau Dosen Ahli  
Bahasa Indonesia**

**A. Penilaian Aspek Kelayakan Isi**

No.	Indikator Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Keruntutan materi				✓	
2.	Kedalaman materi				✓	
3.	Kemudahan untuk dipahami			✓		
4.	Keakuratan fakta dan konsep				✓	
5.	Kesesuaian dengan teori				✓	
6.	Keakuratan contoh/ilustrasi			✓		
7.	Keterkinian contoh, fitur, dan rujukan				✓	

**B. Penilaian Aspek Kelayakan Bahasa**

No.	Indikator Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Bahasa yang mudah dipahami				✓	
2.	Bahasa yang digunakan komunikatif				✓	
3.	Istilah yang digunakan baik dan benar			✓		
4.	Ketetapan tata bahasa dan ejaan				✓	
5.	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan berpikir siswa				✓	

C. Penilaian Aspek Kelayakan Penyajian

No.	Indikator Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Berpusat pada siswa				✓	
2.	Kesesuaian dengan langkah pembelajaran				✓	
3.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran			✓		
4.	Keruntutan penyajian				✓	
5.	Kekonsistenan sistematika				✓	
6.	Penyajian mendorong siswa berpikir aktif				✓	
7.	Penyajian dengan langkah-langkah yang harus dilakukan siswa			✓		
8.	Penyajian gambar dan teks yang tepat				✓	
9.	Penyajian contoh/ilustrasi memperjelas pemahaman siswa				✓	

D. Penilaian Aspek Kelayakan Keagrafikaan

No.	Indikator Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Desain pada bagian isi modul				✓	
2.	Huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca				✓	
3.	Ilustrasi mempermudah pemahaman				✓	
4.	Kesesuaian ukuran format buku			✓		
5.	Kemenarikan sampul				✓	
6.	Kualitas kertas dan cetakan				✓	

**Kriteria Perhitungan**

Penilaian	Skala Nilai
Tidak baik	1
Kurang baik	2
Cukup baik	3
Baik	4
Sangat baik	5


**Persentase Penilaian Kelayakan Modul**

Persentase	Kategori
0%-20%	Tidak baik
21%-40%	Kurang baik
41%-60%	Cukup baik
61%-80%	Baik
81%-100%	Sangat baik

IAIN SYEKH NURJATI  
CIREBON

Cirebon, 26 Agustus 2021

Validator 2

  
Fato Nuryanto, M.Pd.  
NIP. 19710528 199803 1 005



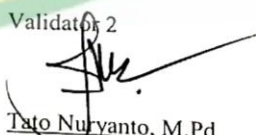
## HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR

Nama : Lena Nurohmah  
 NIM : 1708110020  
 Prodi : Tadris Bahasa Indonesia  
 Judul TA : Analisis Kesalahan Ejaan pada Berita Pendidikan dalam Koran  
*Online Sinar Pagi* Edisi Januari 2021 dan Pemanfaatannya sebagai  
 Modul Pembelajaran Menulis Teks Berita di SMP Kelas VIII

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
Komentar umum/lain-lain		
<p><i>Secara umum instrumen penelitian ini sudah memenuhi kriteria ketidakhasaan yang baik.</i></p>		

Cirebon, 26 Agustus 2021

Validator 2

  
 Tato Nuryanto, M.Pd.  
 NIP. 19710528 199803 1 005